



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

PENGARUH PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA GANTING KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MUHAMMAD FADHLI
NIM. 12140112662

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fadhl

Nim : 12140112662

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fadhli

Nim : 12140112662

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2025

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di _____
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudari **Muhammad Fadhli, NIM. 12140112662** dengan judul "**Pengaruh Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna Islam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

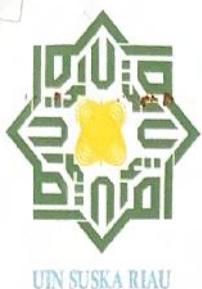
Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Fadhl
NIM : 12140112662
Judul : Pengaruh Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Januari 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Maret 2025
Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,

Pengaji II,

Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Dr. Achmad Ghazali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpo (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>; E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar" yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Fadhli
Nim : 12140112662
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 9 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Dekan,



Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Pengudi I

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Pengudi II

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Pengudi III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Pengudi IV

M. Imam Arifandy, S.KPm, M.Si
NIP. 19700813 199703 1 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fadhli
Nim : 12140112662
Tempat/Tanggal Lahir : Salo Baru, 30 Mei 2003
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Muhammad Fadhli
NIM. 12140112662



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Fadhli (2025): Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kekurangan dalam cara pengelolaan yang dilakukan, terutama dalam hal membaca kebutuhan ekonomi warga dan menciptakan gagasan-gagasan yang inovatif serta responsif terhadap masalah yang dihadapi masyarakat desa. Keberhasilan suatu lembaga di tingkat desa sangat dipengaruhi oleh bagaimana lembaga tersebut mengorganisasi relasi sosial, mendayagunakan potensi masyarakat, dan membangun kepercayaan melalui perencanaan yang partisipatif. Ketika pengelolaan tidak mampu membaca kebutuhan sosial masyarakat dan tidak mampu memberikan arah yang jelas terhadap tujuan bersama, maka potensi kolaborasi akan melemah, begitu pula dengan partisipasi. Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah nasabah BUM Desa dan pengelola di desa ganting yang telah ditentukan jumlah sampel penelitian menggunakan total sampling. Sehingga didapatkan sampel keseluruhan sebanyak 96 orang. Dan Objek penelitian adalah pengaruh pengelolaan BUM Desa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Ganting. Sementara itu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hipotesis penelitian adalah menggunakan uji regresi linear sederhana yang mana berdasarkan hasil pengujiannya menunjukkan nilai t hitung sebesar 8.422 lebih besar dari pada t tabelnya sehingga didapatkan hasil hipotesis pada penelitian ini ha diterima ho ditolak. Dari hasil uji korelasi pearson menunjukkan nilai sebesar 65,6% yang diartikan dengan pengelola BUM Desa memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan ekonomi Masyarakat di Desa Ganting. Sedangkan pada pengujian koefisien determinasi menunjukkan hasil bahwasanya pengelola BUM Desa mempengaruhi peningkatan ekonomi Masyarakat di Desa Ganting sebesar 43% dan sisanya 57% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Pengaruh, Pengelolaan BUM Desa, dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Fadhli (2025): The Influence of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Management on the Improvement of Community Economy in Ganting Village, Salo Sub-District, Kampar Regency.

This research was motivated by shortcomings in the way BUMDes management is carried out, particularly in terms of understanding the economic needs of residents and developing innovative and responsive ideas to address local problems. The success of an institution at the village level is greatly influenced by how it organizes social relations, utilizes community potential, and builds trust through participatory planning. When management fails to understand social needs and provide clear direction toward shared goals, collaboration weakens, as does public participation. This study employed a quantitative research approach. The research subjects were BUMDes customers and managers in Ganting Village, with a total sample of 96 respondents determined using a total sampling technique. The research object was the influence of BUMDes management on the improvement of the local economy. Data were collected through questionnaires and documentation. To test the hypothesis, simple linear regression analysis was used. The results showed a t-count of 8.422, which is greater than the t-table value, indicating that the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected. Furthermore, Pearson correlation analysis showed a value of 65.6%, indicating a strong relationship between BUMDes management and economic improvement in Ganting Village. The coefficient of determination indicated that BUMDes management contributes 43% to economic improvement, while the remaining 57% is influenced by other variables outside the scope of this study.

Keywords: Influence, BUM Desa Management, Community Economic Improvement.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'aalamiin. Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala Allah Semesta Alam. Atas segala karunia-Nya dan nikmat-Nya sehingga menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "PENGARUH PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA EGANTING KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR" dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian shalawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladanan.

Dalam melakukan proses penelitian, penyusunan, bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu bantuan dan dukungan secara moril maupun materil. Teristimewa penulis ucapan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Alkhudri dan Ibunda Indrawati yang selalu menjadi sumber energi kekuatan dalam mensupport penulis atas kasih sayang, do'anya dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan penyelesaikan perkuliahan ini.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis ingin juga menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc.Sc selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yang memfasilitas Dengan kebijakan-kebijakannya.
4. Terima kasih kepada ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si sebagai Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam atas segala dukungan, arahan, serta kesempatan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan selama penulis menjalani masa studi serta Terima kasih kepada Ibu Yefni, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan sekaligus dosen pembimbing skripsi, yang penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing penulis dengan berbagai arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu PMI. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.

6. Karyawan/l Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal adminitrasi.
7. Terima kasih Kepada Bapak Jasman selaku Kepala Desa Ganting dan Seluruh Staff Desa yang telah memberikan izin untuk penelitian.
8. Terimakasih kepada abang dan kakak saya Said Mahmud, Hilda Nurjannah, Nurul Annisa, Julaeha, Iswadi, Ahmad Fauzar, dan juga terimakasih kepada ponakan saya Zayyan, Syauqi, Ammar, Irham, Adzkiyah yang telah banyak memberikan dukungan selama saya di jenjang perkuliahan.
9. Terimakasih kepada sahabat saya Rizman Kuzaini, Rayhan Hadi Yusup, Muhammad Zakaria, Hasan Azhari dan Zulasfi Rayhan beserta keluarga teman yang di UNRI dan IPB yang telah menjadi keluarga kedua saya selama di perantauan dan memberikan saran dan motivasi dari awal kuliah hingga akhir masa perkuliahan saya.
10. Terimakasih kepada sepupu saya M.Luthfi Hardiant yang telah banyak membantu saya selama perkuliahan.
11. Keluarga KKN Sintong Bakti, terimakasih atas kenangan berharga selama masa-masa KKN 40 hari di Sintong Bakti yang telah berjuang bersama dan saling solid.
12. Terimakasih banyak buat seluruh staff pegawai Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang telah memberikan saya banyak pengalaman mengenai dunia kerja.
13. Para Masyarakat Desa Ganting Yang telah membantu selama proses penelitian.
14. Terakhir terimakasih sebanyak-banyaknya teruntuk temen PMI kelas A Angkatan 2021, yang telah mengulurkan banyak bantuan kepada saya selama proses perkuliahan saya. Semoga kita tetap akrab hingga akhir hayat.
15. Pada akhirnya, penulis memberikan penghargaan kepada diri sendiri atas keteguhan dalam menghadapi berbagai tantangan, kemampuan mengatur waktu dengan baik, fokus yang konsisten, serta kesabaran selama menempuh perjalanan akademik ini. Semoga ungkapan syukur ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha dan perjuangan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah dilakukan memiliki arti dan dampak yang berarti, bukan hanya untuk orang lain, tetapi juga bagi diri sendiri.

Skripsi ini disusun dengan mencerminkan realitas dan sesuai dengan kajian yang diaksarkan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian ini, masih terdapat banyak kekurangan kesalahan penulisan dan kerancuan penulisan kata. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif agar kegiatan penulis di masa mendatang dapat lebih ditingkatkan.

Dengan demikian, penulis menyusun skripsi ini dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan yang layak dan memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca secara umum.

Pekanbaru, 30 Juni 2025

Muhammad Fadhli
NIM.12140112662



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Identifikasi Masalah.....	8
1.4 Batasan Masalah	8
1.5 Rumusan Masalah	8
1.6 Tujuan Penelitian	8
1.7 Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	13
2.3 Konsep Operasional Variabel.....	26
2.4 Kerangka Pemikiran.....	29
2.5 Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Uji Validitas dan Reabilitas Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	39
4.1 Profil Umum Desa Ganting	39
4.2 Profil BUMDes Desa Ganting	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48

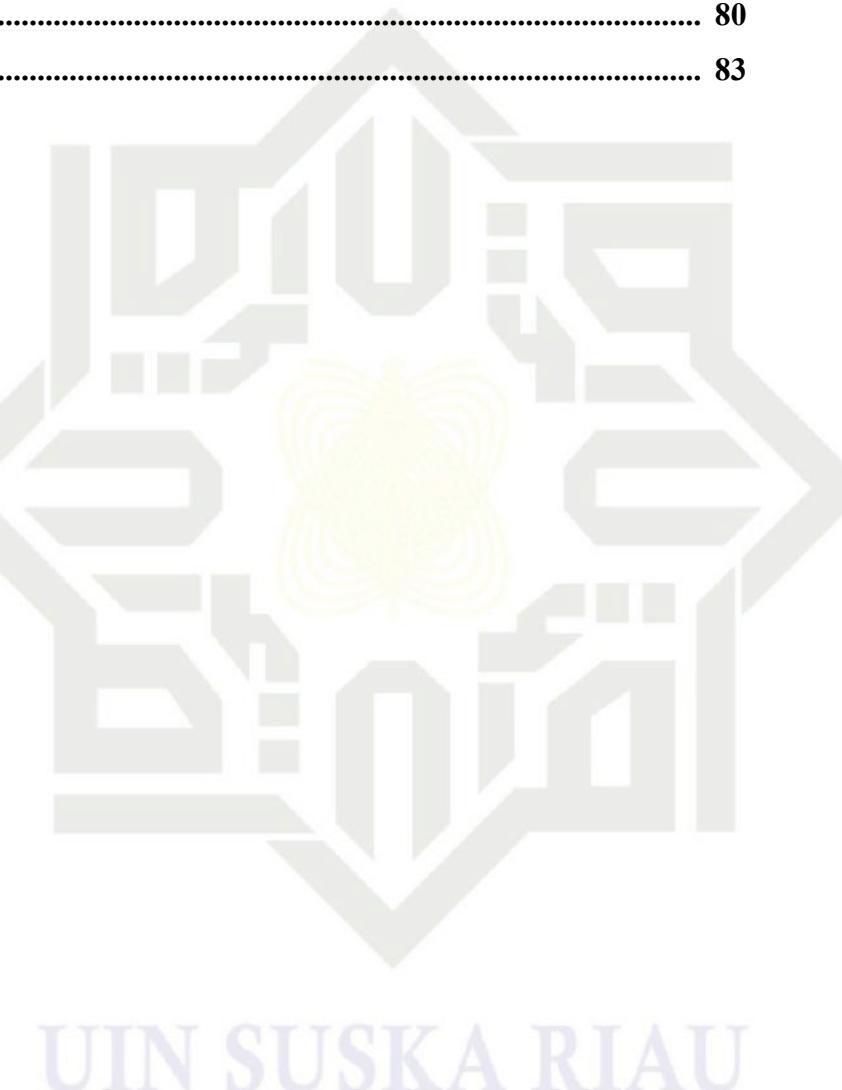
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Unit Usaha BUMDes Desa Ganting	3
Tabel 2.1 Konsep Operasional	26
Tabel 3.1 Indikator dan Sub Indikator Dari Variabel Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat	34
Tabel 3.2 Intrepetasi Koefisian Korelasi Pearson Product Moment.....	38
Tabel 4.1 Daftar Kepala Desa Yang Pernah Menjabat di Desa Ganting	39
Tabel 4.2 Penduduk Desa Ganting Tahun 2025.....	40
Tabel 4.3 Kondisi Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4.4 Kondisi Mata Pencaharian	42
Tabel 4.5 Struktur Organisasi BUMDes Ganting Sejahtera	44
Tabel 4.6 Jumlah nasabah BUM Desa (2019-2024).....	46
Tabel 4.7 Sisa Kas Pengurus Lama (2019-2024)	47
Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Pendidikan.....	49
Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pendapatan	49
Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	50
Tabel 5.5 Partisipasi Responden Dalam Kegiatan BUMDes	51
Tabel 5.6 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Indikator Perencanaan	52
Tabel 5.7 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Indikator Pengorganisasian.....	53
Tabel 5.8 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Indikator Pengarahan	55
Tabel 5.9 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Indikator Pengawasan	56
Tabel 5.10 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat Indikator Pendapatan.....	58
Tabel 5.11 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Peningkatan	



UIN SUSKA RIAU

Ekonomi Masyarakat Indikator Kesejahteraan Sosial.....	59
Tabel 5.12 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat Indikator Mobilitas Sosial	61
Tabel 5.13 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat Indikator Partisipasi Masyarakat.....	62
Tabel 5.14 Hasil Uji Validitas Pada Butir Pernyataan Variable Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	64
Tabel 5.15 Hasil Uji Validitas Pada Butir Pernyataan Variable Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	65
Tabel 5.16 Hasil Uji Reliabilitas Pada Masing-Masing Variabel Pengelola Badan Usaha Milik Desa Dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat	66
Tabel 5.17 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov.....	67
Tabel 5.18 Intrepetasi Koefisian Korelasi Pearson Product Moment.....	68
Tabel 5.19 Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Y.....	68
Tabel 5.20 Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Y	69
Tabel 5.21 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X dan Y	70
Tabel 5.22 Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	72
Tabel 5.23 Hasil Koefisian Determinasi	73
Tabel 5.24 Rangkuman Hasil Regresi	74



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	30
------------------------------------	----

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian (Kisi-Kisi Kuesioner).....	83
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	84
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	88
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X	94
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y	96
Lampiran 6 Uji Analisis Data	98
Lampiran 7 Tabel Nilai R Untuk Analisis Data.....	101
Lampiran 8 Bukti Dokumentasi	102
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian.....	105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menggulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) adalah usaha yang dibentuk oleh desa dan dikelola oleh pemerintah desa bersama masyarakat. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan potensi yang ada di desa, seperti sumber daya alam, pertanian, peternakan, atau jasa, agar bisa menghasilkan keuntungan dan meningkatkan ekonomi warga desa. (Boediono et al., 2011).

BUM Desa merupakan salah satu instrumen penting dalam peningkatan ekonomi desa, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemanfaatan potensi lokal yang ada (Hadi dan Syamsul et al., 2018). Menurut Koso, J., Ogotan, M., & Mambo, R (2018), Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) adalah suatu pendekatan yang strategis dalam memanfaatkan potensi lokal dan sumber daya desa untuk meningkatkan perekonomian komunitas, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup penduduk desa. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) telah menjadi instrumen penting dalam upaya peningkatan ekonomi di tingkat desa.

Menurut Ledang, N. A., Pangkey, M., & Tampongango, D (2021), Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yang baik membutuhkan kinerja yang baik, mampu memberikan inovasi jika terjadi permasalahan lokal, dan juga memiliki perencanaan serta etos kerja yang tinggi. Dengan cara ini, Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dapat menjadi motor penggerak dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta memperbaiki infrastruktur dan layanan di desa.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 87 ayat (1) menyatakan bahwa "Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa". Selanjutnya, dalam pasal 90 ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa pengelolaan BUM Desa harus dilakukan secara profesional dan transparan. Ayat (1) menyatakan "BUM Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan," sementara ayat (2) menegaskan bahwa "Pengelolaan BUM Desa dilakukan secara terbuka dan bertanggung jawab (Budi et al., 2019).

Dasar hukum yang mengatur pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) terdapat dalam PP No. 11 Tahun 2021 yang menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dibentuk oleh Pemerintah Desa agar supaya dapat mengelola



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktifitas, menyediakan jasa pelayanan, dan menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) secara khusus tidak dapat disamakan dengan Badan Hukum seperti Perseroan Terbatas (PT), CV ataupun koperasi. Oleh karena itu Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan suatu badan usaha bercirikan desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya disamping untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan desa, juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan dan pengembangan ekonomi lainnya.

Keberhasilan BUMDes di Indonesia, menurut Nidia Zuraya (2018) Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDT) menyebutkan hingga November 2018 jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) telah mencapai 41 ribu unit di seluruh Indonesia. Puluhan ribu BUMDes ini tersebar di 74.957 desa yang ada di Indonesia dan sudah mencapai 64 persen bahkan mendekati 70 persen dari seluruh desa yang sudah memiliki BUM Desa.

Pada tahun 2021 lahir sebuah kebijakan baru pemerintah tentang Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yaitu PP Nomor 11 Tahun 2021 dengan pertimbangan BUM Desa adalah untuk melaksanakan ketentuan Pasal 117 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Badan Usaha Milik Desa. Dalam Undang-Undang Nomor 11 Pasal 3 Tahun 2021 BUM Desa bertujuan untuk “melakukan kegiatan ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian dan potensi desa, melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat dan mengelola lumbung pangan desa, memperoleh keuntungan atau laba bersih peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas daya ekonomi desa, pemanfaatan aset desa guna menciptakan nilai tambah atas aset desa, dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa.

Peningkatan ekonomi masyarakat desa memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan sebagian besar populasi dunia yang masih tinggal di pedesaan, memperkuat ekonomi desa menjadi suatu prioritas strategis untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan akses terhadap layanan dasar, dan menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan. Pedesaan seringkali menjadi jantung dari banyak negara di seluruh dunia. Namun, sebagian besar wilayah pedesaan masih menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan. Tingkat pengangguran yang tinggi, kurangnya akses terhadap pendidikan dan layanan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kesehatan, serta rendahnya tingkat penghasilan adalah masalah yang sering dihadapi oleh masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, peningkatan ekonomi desa menjadi penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup penduduk pedesaan dan merangsang pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Desa Ganting, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar merupakan sebuah desa yang memiliki 4 dusun dengan luas wilayah 18,32 KM² serta jumlah penduduk sebanyak 2.779 jiwa atau 706 KK. Mata pencaharian penduduk Desa Ganting sebagian besar bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan. Disimpulkan bahwa jumlah penduduk di desa ini cukup banyak dengan berbagai mata pencaharian yang beragam, seperti bercocok tanam sayur, usaha-usaha kecil, dan lain-lain. Selain itu, Di Desa Ganting masih terdapat masyarakat yang dikategorikan miskin yang terdata sebanyak 209 KK, rentan miskin terdata sebanyak 91 KK, dan 406 KK nya terdata menengah ke bawah hingga menengah ke atas. Berbagai unit usaha yang dijalankan, seperti penjualan barang kebutuhan pokok dan pemasaran hasil tani warga untuk memberikan kontribusi terhadap perputaran ekonomi desa dan juga bantuan ternak kerbau kepada Masyarakat yang penerima bantuan dari 7 KK terkategorikan miskin.

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Desa Ganting pada tahun 2019 bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui optimalisasi potensi sumber daya lokal. Pada awal pendiriannya hingga tahun 2020, BUM Desa di Desa Ganting menunjukkan perkembangan yang cukup positif dengan adanya partisipasi masyarakat yang tinggi serta pengelolaan usaha yang efektif. Pengelola Badan Usaha Milik Desa di Desa Ganting terdiri dari 6 Orang, direktur 1 orang, sekretaris 1 orang, komisaris 1 orang, pengawas 2 orang, bendahara 1 orang.

Tabel 1.1
Unit Usaha BUM Desa Desa Ganting

No	Unit Usaha	Tahun Berdiri	Keterangan	Catatan
1	Minimarket BUMDes	2019	Kurang berjalan lancar (Non Aktif)	Para pemanfaat kekurangan minat dalam partisipasi karena ketidakmampuan pengelola dalam memberikan solusi dan inovatif terhadap permasalahan ekonomi lokal
2	Ternak Kerbau	2024	Berjalan lancar (Aktif)	Para pemanfaat merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan ternak, hal ini ketika kerbau berkembang akan ada bagi



© Hak Cipta Universitas Islam Syaiful Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			hasil keuntungan dengan BUMDes.
--	--	--	---------------------------------

Sumber: Kantor BUM Desa Desa Ganting 2024

Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa terdapat dua program atau unit usaha. Pertama yaitu Minimarket BUM Desa yang berdiri pada tahun 2019 dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan harian warga desa sekaligus meningkatkan pendapatan desa. Namun, usaha ini belum berjalan dengan baik. Rendahnya minat dan keterlibatan masyarakat menjadi salah satu penyebab utama, yang mengindikasikan adanya kekurangan dalam cara pengelolaan dijalankan, terutama dalam hal membaca kebutuhan ekonomi warga dan menciptakan gagasan-gagasan yang inovatif serta responsif terhadap masalah yang dihadapi masyarakat desa.

Sebaliknya, unit usaha ternak kerbau yang dimulai pada tahun 2024 menunjukkan keberhasilan dan respon positif dari masyarakat. Usaha ini lebih sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat yang masih dekat dengan sektor peternakan. Masyarakat penerima manfaat merasa terbantu karena sistemnya berbasis bagi hasil, di mana keuntungan dari hasil ternak dibagi antara warga dan BUM Desa.

Implementasinya Di Minimarket Usaha BUM Desa Desa Ganting mencatatkan keuntungan tahunan sebesar Rp34.000.000 pada tahun 2021, dan Rp75.000.000 pada tahun 2022. Namun pada tahun 2023, usaha tersebut mulai tidak stabil dan tidak mendapatkan keuntungan. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi awal, sejak awal tahun 2023 BUM Desa di Desa Ganting menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan menjalankan usahanya, yang berdampak pada perubahan dalam pencapaian kinerja dan pendapatan. Mengacu pada data keuangan desa, terdapat penurunan pendapatan dalam rentang antara Rp65.550.000 hingga Rp26.320.000 pada periode 2023–2024. Pada tahun 2024, usaha minimarket BUM Desa dihentikan operasionalnya oleh desa, dan hingga tahun 2025, unit usaha yang masih tetap berjalan adalah program ternak kerbau. Keadaan ini mencerminkan adanya tantangan dalam proses pengelolaan, yang tidak hanya berdampak pada kelangsungan usaha, tetapi juga terhadap kepercayaan dan partisipasi sosial warga desa.

Keberhasilan suatu lembaga di tingkat desa sangat dipengaruhi oleh bagaimana lembaga tersebut mengorganisasi relasi sosial, mendayagunakan potensi masyarakat, dan membangun kepercayaan melalui perencanaan yang partisipatif. Ketika pengelolaan tidak mampu membaca kebutuhan sosial masyarakat dan tidak mampu memberikan arah yang jelas terhadap tujuan bersama, maka potensi kolaborasi akan melemah, begitu pula dengan partisipasi.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan BUM Desa menjadi hal yang sangat penting dalam memastikan keberlanjutan dan kontribusinya terhadap perekonomian masyarakat desa. Oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh pengelolaan BUM Desa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Ganting guna mengetahui lebih lanjut terhadap keberhasilan maupun hambatan dalam pengelolaan BUM Desa terhadap upaya mengembangkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 132 ayat (1) juga menegaskan bahwa "Pengelolaan BUM Desa dilakukan secara profesional dan bertanggung jawab." Pelaksanaan pengelolaan yang profesional dan bertanggung jawab ini menjadi tantangan tersendiri yang perlu dijawab melalui peningkatan kapasitas dan karakteristik pelaksana operasional (Yulianto et al., 2019).

BUM Desa di Desa Ganting, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar menghadapi permasalahan yang penting untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pengaruh pengelolaan BUM Desa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa yang seharusnya mampu menopang perekonomian masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan asli desa secara signifikan melalui unit usaha yang dikelola.

Penelitian ini fokus untuk mengetahui pengaruh antara kualitas pengelola dengan dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat. Berdasarkan latar belakang dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"PENGARUH PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Desa) TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA GANTING KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR"**.

1.2 Penegasan Istilah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka penulis akan mencoba untuk memberikan pemaparan atau mempertegas beberapa istilah yang akan berkaitan dengan judul penelitian yang dikaji yaitu tentang "Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar".

1.2.1. Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dalam penelitian ini diartikan sebagai seluruh proses manajerial yang dilakukan oleh pengurus BUM Desa dalam menjalankan unit usaha milik desa, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015, pengelolaan BUM Desa adalah serangkaian kegiatan yang mencakup penyusunan rencana usaha,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan kegiatan usaha, pengelolaan keuangan, pelaporan, serta evaluasi usaha yang dijalankan oleh BUM Desa secara transparan dan akuntabel.

Pengelolaan adalah keseluruhan proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam rangka menciptakan suatu hasil tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Pengelola BUM Desa adalah sekelompok orang yang secara struktural diberi kewenangan oleh pemerintah desa untuk menjalankan, mengembangkan, dan mempertanggungjawabkan aktivitas operasional BUM Desa. Hasibuan et al., (2005) mengemukakan Pengelola adalah orang yang menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap suatu organisasi atau kegiatan.

BUM Desa didirikan berdasarkan prakarsa masyarakat desa dengan tujuan utama untuk memanfaatkan potensi ekonomi lokal dan menggerakkan perekonomian desa melalui usaha-usaha yang dikelola secara profesional dan berkelanjutan. (Nurdin et al., 2019).

Secara hukum, BUM Desa diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan landasan hukum yang kuat bagi pendirian dan pengelolaan BUM Desa. Undang-Undang ini menjelaskan bahwa BUM Desa adalah badan hukum yang dimiliki oleh desa dan berfungsi sebagai wadah untuk mengelola sumber daya ekonomi desa dengan prinsip keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Pengaruh BUM Desa dapat dilihat dari berbagai aspek. Pertama, BUM Desa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa dengan menciptakan lapangan kerja baru melalui berbagai jenis usaha yang dijalankan, seperti pertanian, peternakan, industri kecil, pariwisata, dan jasa lainnya. Kedua, BUMDes dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa dengan mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan aset desa secara efektif. Pengelolaan BUM Desa tidak hanya menjalankan usaha, tetapi juga harus berperan sebagai agen pemberdayaan masyarakat desa (Suharto et. al, 2005)

Pengelola BUM Desa adalah orang atau kelompok yang diberi tanggung jawab untuk menjalankan dan mengelola operasional BUM Desa (Badan Usaha Milik Desa) sesuai dengan aturan dan tujuan yang sudah ditetapkan oleh desa. Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan ekonomi masyarakat di tingkat desa.

Pengelolaan BUM Desa berfungsi sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang memiliki posisi strategis dalam mengarahkan proses pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Melalui pengelolaan usaha yang berbasis pada potensi lokal, para pengelola berupaya menciptakan nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambah ekonomi sekaligus memperkuat solidaritas dan kemandirian masyarakat desa.

Peningkatan Ekonomi

Peningkatan berasal dari kata dasar “tingkat” yang kemudian ditambah dengan imbuhan pe-an sehingga menjadi kata peningkatan. Peningkatan sebagai “proses”, perbuatan, cara meningkatkan. Peningkatan yaitu kemajuan, perbaikan, perubahan. Sedangkan menurut Alwi, peningkatan adalah proses perbuatan, cara meningkatkan usaha, dan sebagainya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian peningkatan adalah suatu proses perubahan meningkat yang berarti proses perubahan menjadi lebih baik.

Ekonomi secara istilah berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oicos* (rumah tangga) dan *nomos* (aturan/norma), sehingga bermakna cara mengatur urusan rumah tangga. Secara populer, ekonomi didefinisikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan guna peningkatan kehidupan manusia melalui proses produksi, distribusi, dan konsumsi.

Peningkatan ekonomi adalah suatu keadaan di mana kondisi keuangan dan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini bisa dilihat dari bertambahnya pendapatan, terciptanya lapangan kerja, meningkatnya daya beli, serta membaiknya kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Peningkatan ekonomi tidak hanya dimaknai sebagai bertambahnya pendapatan atau kekayaan secara materiil, tetapi juga berkaitan dengan perubahan sosial yang berdampak pada kehidupan masyarakat secara menyeluruh. Artinya, peningkatan ekonomi dilihat sebagai proses sosial yang mendorong terciptanya kesetaraan akses terhadap sumber daya ekonomi, partisipasi masyarakat dalam kegiatan produktif, serta perubahan struktur sosial yang lebih adil dan seimbang (Martono et. al, 2011)

Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup (*needs*) dan keinginan (*wants*) untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hidup manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi pada masyarakat tersebut. Perilaku masyarakat diarahkan dan dimotivasi oleh nilai-nilai dan faktor-faktor yang ada pada masyarakat, misalnya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh hukum ekonomi.

Menurut ahli Amartya Sen (1933), fokus pada pentingnya pengembangan manusia sebagai tujuan utama dari peningkatan ekonomi, dengan menyoroti pentingnya kesejahteraan dan keadilan sosial. Pada dasarnya, peningkatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.3. Masyarakat

ekonomi adalah fenomena multidimensional yang tidak hanya melibatkan aspek kuantitatif seperti pertumbuhan ekonomi, tetapi juga kualitatif seperti peningkatan kualitas hidup dan kesetaraan sosial.

Masyarakat

Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang lama, dan mereka sadar bahwa mereka adalah satu kesatuan, serta mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama. Masyarakat dapat diartikan dalam dua konsep, yaitu: masyarakat sebagai sebuah "tempat bersama", yakni sebuah wilayah geografi yang sama. Sebagai contoh, sebuah rukun tetangga, perumahan di daerah perkotaan atau sebuah kampung di wilayah pedesaan.

Masyarakat sebagai "kepentingan bersama", yakni kesamaan kepentingan berdasarkan kebudayaan dan identitas. Sebagai contoh, sebuah kepentingan bersama pada masyarakat etnis minoritas atau kepentingan bersama berdasarkan identifikasi kebutuhan tertentu seperti halnya kasus pada orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus (anak cacat fisik) atau bekas para pengguna pelayanan kesehatan mental.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu Adanya ketidaksesuaian antara praktik pengelolaan yang diterapkan dengan prinsip manajemen, sehingga menghambat tujuan BUM Desa sebagai motor penggerak ekonomi desa di Desa Ganting.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih berfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membatasi masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu pada pengaruh pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas muka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan penulis diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

**1.7 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

1.7.1 Kegunaan Akademis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan konsep atau model pengelolaan BUM Desa yang lebih efektif, khususnya dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis lokal.

1.7.2 Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah, lembaga terkait, serta pengelola BUM Desa di Desa Ganting dan wilayah sekitarnya bagi pemerintah desa untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung keberlanjutan BUM Desa sebagai motor penggerak ekonomi desa.
- b. Penulis berharap penelitian dapat menjadi pengetahuan dan informasi bagi semua pihak sebagai referensi kehidupan bermasyarakat.

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis sudah melakukan peninjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dan bisa menjadi referensi terhadap kajian yang penulis teliti yaitu pengaruh pengelola badan usaha milik desa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Disini penulis telah memilih dan memilah serta mencoba membandingkannya supaya penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

2.1.3 Jurnal ilmiah yang dilakukan oleh (Maghfira Baradi Ashfihisa et al., 2022), dengan judul “Pengaruh Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), Pengelolaan Aset Desa, dan Peran Kinerja Manajerial Pemerintah Desa terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes): Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kabupaten Gunungkidul”.

Studi ini menunjukkan bahwa optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli desa. Namun, pengelolaan aset desa terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan PADes. Selain itu, peran kinerja manajerial pemerintah desa juga terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan PADes. Hasil ini mengindikasikan bahwa manajemen aset yang baik dan kinerja manajerial yang efektif dari pemerintah desa memiliki peran krusial dalam meningkatkan pendapatan ekonomi di tingkat desa.

Dalam konteks penelitian ini, terdapat kesamaan dengan fokus yang penulis lakukan, yaitu pentingnya peran kinerja pemerintah desa dalam memajukan perekonomian desa. Perbedaan utama terletak pada temuan bahwa BUM Desa, meskipun ada tidak secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli desa, yang menunjukkan perluasan dalam pengelolaan aset sebagai fokus utama untuk memperkuat ekonomi Masyarakat desa.

2.1.2 Jurnal ilmiah yang dilakukan oleh (I Kadek Agus Wiranata, Dwi Putra Darmawan, dan Gede Mekse Korri Arisena et al., 2021), dengan judul “Pengaruh Pengelolaan dan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) terhadap Peningkatan Perekonomian Desa Paksebali, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung”.

Dalam Penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan indikator-indikator pengelolaan yang baik dalam mendorong perkembangan BUM Desa. Pengelolaan yang baik mencakup tata kelola keuangan yang transparan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen sumber daya manusia yang efektif, serta pengembangan program-program usaha yang relevan dengan potensi dan kebutuhan desa.

Penelitian tersebut juga menemukan bahwa peran BUM Desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian desa. Hal ini berarti keberadaan BUM Desa telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pendapatan asli desa, membuka lapangan kerja, dan menyediakan akses modal bagi masyarakat untuk memulai atau mengembangkan usaha. Keberhasilan BUM Desa ini menjadi harapan mayoritas masyarakat desa untuk terus berkembang dan lestari demi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Paksebali.

Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menjelaskan bahwa pengelolaan BUM Desa yang baik memiliki pengaruh positif dalam mendorong kesejahteraan perekonomian masyarakat desa. Kedua penelitian tersebut sepakat bahwa BUM Desa memiliki peran krusial dalam pembangunan ekonomi desa melalui peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan akses modal bagi masyarakat.

Namun, perbedaan utama antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada analisis pemecahan kajian dan masalah. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada implementasi indikator pengelolaan BUM Desa dan dampaknya secara umum terhadap perekonomian desa.

Sedangkan penelitian saat ini lebih mendalam dalam menganalisis masalah-masalah spesifik yang dihadapi oleh BUM Desa, serta menawarkan solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Penelitian sekarang juga mungkin menyertakan analisis statistik yang lebih kompleks atau studi kasus yang lebih rinci untuk memperkuat temuan-temuan sebelumnya.

2.13 Desti Wiratala et al., 2020 “Pengaruh Pengelolaan dan Peran BUM Desa Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat” (Studi Kasus di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung”.

Penelitian ini menyoroti perlunya penanaman jiwa wirausaha di desa untuk memanfaatkan potensi yang ada. Salah satu solusi yang diusulkan adalah pembentukan wadah seperti BUM Desa yang dapat membangun sistem ekonomi yang lebih terarah. Dengan demikian, kegiatan perekonomian di Desa Gondang diharapkan dapat lebih terstruktur dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini, yaitu sama-sama menyoroti pengelolaan BUM Desa dan perannya dalam mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat. Keduanya menekankan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pentingnya pengelolaan yang efektif dan peran BUM Desa dalam memaksimalkan potensi ekonomi desa untuk kesejahteraan masyarakat.

Perbedaan utama antara penelitian Desti Wiratala dan penelitian yang sedang dilakukan saat ini terletak pada analisis dan pemecahan masalah. Pada penelitian terdahulu mengkaji tentang identifikasi potensi desa yang belum dimanfaatkan dan pentingnya pembentukan wadah seperti BUM Desa untuk mengarahkan kegiatan ekonomi. Sedangkan penelitian penulis sekarang mengkaji lebih mendalam dalam menganalisis mekanisme pengelolaan BUM Desa yang efektif dan spesifik yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan peran BUM Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Serta juga Fokus pada pengelolaan BUM Desa secara keseluruhan, termasuk berbagai sektor ekonomi yang dapat dikembangkan melalui BUM Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.1.4 Jurnal Ilmiah Yang Dilakukan Oleh (Zul Asvi et al., 2017) “Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Bina Usaha Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu”.

Penelitian terdahulu mengenai Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), seperti yang dilakukan di BUM Desa Bina Usaha, Desa Kepenuhan Barat, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, memberikan gambaran tentang implementasi fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa manajemen BUM Desa belum berjalan maksimal, terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan program baru, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam mendukung operasional BUM Desa.

Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian saat ini dalam hal fokus mengkaji peran BUM Desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa. Keduanya menyoroti pentingnya manajemen yang efektif untuk mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi. Penelitian ini juga menegaskan bahwa fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan) sangat penting untuk keberhasilan BUM Desa.

Namun, penelitian saat ini berbeda dalam pendekatan pemecahan masalah. Jika penelitian terdahulu hanya mengidentifikasi masalah, penelitian ini berupaya memberikan solusi implementatif seperti mengembangkan strategi perencanaan yang berbasis kebutuhan masyarakat lokal untuk diversifikasi usaha bagi pengelolaan BUM Desa.

2.1.5 Maya Ulfa et al., 2022 “Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Maju Bersama Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menyoroti bahwa pengelolaan BUM Desa telah membantu masyarakat setempat, terutama di Desa Pebaun Hilir. Pola perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang diterapkan didasarkan pada musyawarah masyarakat dan anggota BUM Desa. Kesepakatan yang diambil melalui musyawarah desa kemudian dimasukkan ke dalam program perencanaan BUM Desa.

Penelitian ini memiliki kesamaan membahas tentang dari lingkupan pengelolaan badan usaha milik desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun penelitian terdahulu memiliki perbedaan pada lokasi penelitian dan pendekatan penelitian. Pada problem solving ada perbedaan masalah yang terlihat berdasarkan indikator penelitian yang telah ditetapkan.

2.2 Landasan Teori

Teori diartikan sebagai serangkaian konsep yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, dan memiliki tujuan untuk menggambarkan sesuatu secara sistematis berkenaan dengan fenomena yang diteliti. Gambaran sistem ini kemudian dijelaskan dengan cara mengaitkan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis akan menjabarkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Untuk mengetahui gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis, penulis akan membahas teori mengenai **Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar**.

2.2.1 Manajemen Badan Usaha

A. Defenisi Manajemen

Menurut Siswanto (2005), manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan. Sebagai suatu ilmu, manajemen merupakan akumulasi pengetahuan yang disistematisasi atau kesatuan pengetahuan yang terorganisasi.

Menurut H. Malayu SP Hasibuan (2009), manajemen adalah alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Melalui manajemen, daya guna dan hasil guna dari unsur-unsur manajemen dapat ditingkatkan.

G.R. Terry (2006) mendefinisikan manajemen sebagai proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Proses ini dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya. Sementara itu, menurut Fayol dalam Terry (2006),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen dipandang sebagai suatu aktivitas yang terdiri dari berbagai fungsi.

Menurut Sondang P. Siagian (2001), manajemen merupakan seni dan kemampuan untuk memperoleh hasil dari kegiatan orang lain dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sementara itu, George R. Terry dalam Inu Kencana Syafie (2004) menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Proses ini dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan berbagai sumber daya.

Massie dalam Arsyad (2003) menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses di mana sekelompok orang bekerja sama dan mengarahkan tindakannya untuk mencapai tujuan bersama. Proses ini mencakup berbagai teknik yang digunakan oleh manajer untuk mengoordinasikan kegiatan atau aktivitas orang lain dalam rangka mencapai tujuan tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengelola dan mendayagunakan berbagai sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Proses ini dilakukan melalui kepemimpinan yang baik dan perencanaan yang matang, dengan menerapkan fungsi manajemen "POAC" (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

B. Defenisi Badan Usaha

Badan Usaha adalah organisasi atau entitas yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan melalui kegiatan ekonomi, yang dilakukan dengan menyediakan barang atau jasa kepada masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, badan usaha dapat berbentuk perseroan terbatas (PT), koperasi, atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Badan usaha memiliki peran penting dalam perekonomian karena berfungsi sebagai penggerak ekonomi yang menciptakan lapangan pekerjaan, memfasilitasi investasi, dan berperan dalam pengembangan usaha di tingkat lokal dan nasional.

Selain itu, dalam konteks Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), keberadaan badan usaha ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya melalui pemberdayaan ekonomi lokal yang bersifat mandiri dan berkelanjutan. Dalam prakteknya, pengelolaan BUM Desa harus melibatkan partisipasi masyarakat desa serta mengedepankan transparansi dan akuntabilitas untuk memastikan kinerja yang optimal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Haryanto, 2020). Keberhasilan badan usaha juga sangat bergantung pada kapasitas manajerial dan pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan ekonomi yang telah ditetapkan (Kurniawan & Yulianto, 2021). Badan usaha yang dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal, seperti peningkatan pendapatan masyarakat, pengurangan tingkat kemiskinan, dan pengembangan potensi sumber daya alam yang ada di desa (Sari, 2019)

C. Fungsi Manajemen

Menurut Prajudi Atmosudirdjo dalam Manullang (2012), fungsi manajemen meliputi:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, perencanaan juga mencakup proses organisasi, mendefinisikan tujuan, membuat strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dalam semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi manajemen lainnya tidak akan dapat berjalan dengan efektif. Menurut Lily Sarvini (2016), Perencanaan dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan, karena dengan adanya perencanaan, organisasi dapat berjalan dengan baik. Perencanaan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) menjadi dasar awal untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kemampuan dalam melakukan perencanaan pada awalnya sangat bergantung pada pengetahuan dan keahlian pengelola BUM Desa itu sendiri, serta pada tujuan dan sasaran yang ingin diperoleh. Sebab, perencanaan yang baik pada tahap awal akan memberikan kontribusi yang sangat penting untuk mencapai tujuan dari berdirinya suatu organisasi tersebut. Adapun indikator - indikator perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Penetapan Tujuan

Dalam penetapan tujuan yang ingin dicapai oleh Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), tujuan utamanya adalah terciptanya masyarakat yang sejahtera dan terhindar dari jeratan rentenir yang dapat merusak perekonomian masyarakat, khususnya yang berada di kelas menengah ke bawah. Selain itu, tujuan tersebut juga bertujuan untuk memacu masyarakat agar mau dan mampu berwirausaha, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan kemandirian ekonomi desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prosedur

Dalam proses berorganisasi, harus ada prosedur yang jelas, baik itu dalam menjalankan program maupun prosedur lainnya yang berkaitan dengan organisasi tersebut. Hal ini penting agar organisasi memiliki aturan yang tegas dalam melaksanakan program, sehingga segala kegiatan dapat berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Program

Dalam organisasi yang baik, harus ada program yang baik pula, agar output yang dihasilkan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Tentu saja, program-program tersebut harus disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan begitu, program yang dijalankan tidak akan berjalan sia-sia dan dapat memberikan manfaat yang maksimal sesuai dengan kondisi yang ada.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu proses dalam menentukan, mengelompokkan, dan mengatur berbagai kegiatan yang dianggap penting untuk mencapai tujuan. Dalam proses ini, penugasan orang-orang dilakukan dengan memperhatikan faktor lingkungan fisik yang sesuai, serta menunjukkan hubungan kewenangan yang dilimpahkan kepada setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam suatu pengorganisasian, dibutuhkan adanya pembagian kerja dan penempatan tugas yang tepat, agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan efektif dan tanpa tumpang tindih. Hal ini dilakukan karena pekerjaan dibagi sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Pengorganisasian yang baik merupakan integritas dari berbagai hal yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Berikut ini adalah indikator-indikator pengorganisasian:

1. Penempatan Tugas dan Fungsi

Pembagian kerja atau tugas harus sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing individu, sehingga pekerjaan dapat berjalan secara efisien dan efektif. Dalam Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), penempatan tugas dan fungsi sudah dilakukan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, sehingga setiap pegawai mengetahui tugas dan perannya. Dengan demikian, tidak terjadi tumpang tindih dalam pekerjaan yang dijalankan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penetapan Wewenang

Dalam organisasi yang baik, sangat dibutuhkan wewenang atau hak untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut dapat terwujud. Penetapan wewenang juga memungkinkan staf atau pegawai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, tanpa adanya intimidasi dari internal organisasi maupun dari pihak eksternal.

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab yang dimaksud di sini adalah agar staf ataupun pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang telah diamanahkan kepadanya, sehingga tujuan organisasi dapat terlaksana dengan sebaik mungkin.

c. Directing (Pengarahan)

Directing adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberikan bimbingan, saran, perintah-perintah, atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas tersebut dapat dilakukan dengan baik dan benar serta tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Manajemen berfungsi tidak hanya untuk memastikan pegawai melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu kegiatan, tetapi juga untuk mengkoordinasikan kegiatan berbagai unsur agar dapat berjalan secara efisien dan efektif, serta tercapai tujuan yang diinginkan.

1. Bimbingan

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu maupun kelompok agar dapat memahami diri dan pekerjaannya, sehingga mampu mengerahkan seluruh kemampuannya dan bertindak sesuai dengan ketentuan yang ada dalam organisasi tersebut. Bimbingan yang dimaksud di sini adalah untuk memastikan agar pegawai atau staf Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) terarah dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, dibutuhkan bimbingan dan motivasi yang bersifat membangun, yang dapat membawa organisasi tersebut menuju pencapaian tujuannya.

2. Saran

Saran adalah pendapat atau usulan yang dikemukakan untuk dipertimbangkan. Saran juga merupakan sebuah solusi yang ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi, yang bersifat membangun, mendidik, objektif, dan sesuai dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

topik yang dibahas. Saran dikemukakan agar terjadi perbaikan atau peningkatan dari keadaan semula. Saran yang dimaksud di sini adalah ketika atasan memberikan saran kepada bawahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sehingga staf atau bawahan dapat bekerja lebih giat lagi.

3. Perintah

Tujuan utama dalam pemberian perintah oleh atasan kepada bawahan adalah untuk mengarahkan kegiatan bawahan, agar kegiatan masing-masing bawahan yang beraneka ragam dapat terkoordinasi pada satu arah, yaitu menuju tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) tersebut.

d. Pengawasan

Pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengevaluasi pekerjaan yang telah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi, dengan maksud agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Pengawasan sebagai proses penentuan mencakup tiga hal: pertama, menetapkan standar yang harus dicapai; kedua, melaksanakan kegiatan sesuai dengan standar tersebut; dan ketiga, menilai pelaksanaan serta melakukan perbaikan jika diperlukan, sehingga pelaksanaan dapat sesuai dengan rencana. Proses pengawasan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu menetapkan standar, melakukan penilaian, dan mengadakan tindakan perbaikan.

Adapun indikator-indikator pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Alat Ukur

Dalam melakukan pengawasan, harus ada standar yang ditetapkan sebagai acuan untuk menilai apa yang terjadi di lapangan. Standar ini berfungsi sebagai ketentuan yang harus berlaku dan diikuti. Ketentuan dari standar yang ada akan dinilai oleh pihak pengawasan, dan dari hasil pengawasan tersebut kita dapat mengetahui tindakan mana yang salah, sehingga langkah perbaikan dapat dilakukan.

2. Mengadakan Tindakan Perbaikan

Ini merupakan fase terakhir dalam proses pengawasan yang harus dilaksanakan, karena dalam fase ini sangat menentukan arah penyimpangan yang telah terjadi, apakah akan dibiarkan atau dilakukan perubahan agar kesalahan yang sama tidak terulang lagi. Untuk dapat melaksanakan tindakan perbaikan, pertama-tama harus dianalisis apa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyebab penyimpangan harus diketahui terlebih dahulu, dan setelah pimpinan dapat menetapkan dengan pasti penyebabnya, barulah diambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Badan Usaha Milik Desa

Beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen badan usaha milik desa sebagai berikut:

a. Partisipasi Masyarakat

Dalam melaksanakan suatu program atau pun badan usaha, sangat dibutuhkan partisipasi masyarakat di dalamnya agar semua program yang telah direncanakan oleh suatu organisasi bisa berjalan sebagaimana mestinya. Selain partisipasi, kondisi masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program yang telah direncanakan.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan seluruh potensi diri atau kemampuan yang dimiliki oleh manusia, serta karakteristik sosial dan ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembangunan. Potensi ini meliputi kualitas dan kuantitas. Sumber daya manusia adalah faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Meskipun perintah-perintah pelaksanaan kegiatan telah diteruskan dengan cermat, jelas, dan konsisten, jika dalam prosesnya terjadi kekurangan sumber daya manusia yang diperlukan, maka pelaksanaan program tersebut akan kurang efektif. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Tanpa adanya sumber daya manusia yang terampil dan memiliki kompetensi yang handal di bidangnya, serta didukung jumlah sumber daya manusia yang memadai, keberhasilan dari suatu kegiatan yang telah direncanakan tidak akan dapat terwujud.

E. Indikator Dari Pengelola Badan Usaha

Menurut Arikunto (2010) indikator adalah gejala-gejala atau tanda-tanda yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah suatu variabel telah dicapai atau tidak dalam suatu penelitian atau kegiatan.

Sedangkan Miftah Thoha Et.al (2007) mengemukakan indikator dalam pengelola badan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar kerja, target atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Inovatif adalah kemampuan untuk mengubah ide atau gagasan menjadi kenyataan dalam bentuk produk, proses, atau sistem yang bermanfaat.
- c. Pengorganisasian adalah suatu proses pembentukan struktur sosial dalam masyarakat yang mengatur hubungan antarindividu maupun kelompok dalam rangka mencapai tujuan bersama.
- d. Penguatan kapasitas SDM adalah proses pemberdayaan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab.

Peningkatan Ekonomi**A. Defenisi Ekonomi**

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari cara individu, kelompok, dan masyarakat mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas (Samuelson & Nordhaus, 2010). Dalam konteks peningkatan ekonomi, fokusnya adalah pada upaya untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat.

B. Defenisi Peningkatan Ekonomi

Peningkatan ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang. Simon Kuznet mendefinisikan peningkatan ekonomi sebagai kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologinya serta penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan (Jinghan, 2012). Peningkatan ekonomi merupakan fenomena penting yang dialami dunia belakangan ini. Peningkatan ekonomi menandakan kenaikan pada output suatu negara yang akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa.

Pada dasarnya, peningkatan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Jurnal Samudra Ekonomika, 2017). Menurut Lincoln (1997), peningkatan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau tidak.

Menurut Sadono Sukirno (2011), peningkatan ekonomi dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu peningkatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita yang terus-menerus dalam jangka panjang. Peningkatan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian, makin tingginya peningkatan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator lain, yaitu distribusi pendapatan.

Peningkatan ekonomi tidak hanya dimaknai sebagai bertambahnya pendapatan atau kekayaan secara materiil, tetapi juga berkaitan dengan perubahan sosial yang berdampak pada kehidupan masyarakat secara menyeluruh. Artinya, peningkatan ekonomi dilihat sebagai proses sosial yang mendorong terciptanya kesetaraan akses terhadap sumber daya ekonomi, partisipasi masyarakat dalam kegiatan produktif, serta perubahan struktur sosial yang lebih adil dan seimbang (Martono et. al, 2011)

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Ekonomi

Menurut Jhingan (2004), proses peningkatan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, yang pertumbuhannya tergantung pada:

- a. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM), yang merupakan salah satu faktor atau indikator dari peningkatan ekonomi dalam suatu negara. Faktor ini mampu mempercepat sekaligus memperlambat proses laju peningkatan ekonomi. Contohnya, suatu negara yang memiliki tingkat pengangguran yang tinggi akan mengalami kemunduran ekonomi.
- b. Faktor Sumber Daya Alam (SDA), Indonesia termasuk negara yang kaya akan SDA, namun sayangnya tidak dibarengi dengan kualitas SDM yang baik untuk mengelolanya. Sehingga, Indonesia seringkali mengeksport SDA mentahnya dan kemudian mengimpornya kembali ketika barang tersebut sudah jadi dengan harga yang lebih mahal. Keterbatasan dalam pengelolaan SDA menyebabkan perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam bidang pengelolaan bahan mentah harus mengimpor bahan dasar dari luar negeri. Hal ini menyebabkan produk perusahaan menjadi jauh lebih mahal dibandingkan ketika bahan baku diperoleh dari dalam negeri.
- c. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sebuah negara dapat dikatakan maju dalam ekonominya apabila negara tersebut mengalami peningkatan dalam hal pemakaian ilmu pengetahuan dan teknologinya. Hal ini juga berlaku pada suatu perusahaan yang lebih mengedepankan penggunaan teknologi dalam produksi barang dan jasa untuk mencapai efisiensi. Pemakaian teknologi yang maju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan produk lebih cepat dan efisien.

- d. Pembagian Kerja dan Skala Produksi, spesialisasi dalam pembagian kerja dapat menimbulkan peningkatan produktivitas. Keduanya mendorong ekonomi menuju produksi skala besar, yang selanjutnya membantu perkembangan industri dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Adam Smith menekankan arti pentingnya pembagian kerja bagi perkembangan ekonomi. Pembagian kerja menghasilkan perbaikan kemampuan produksi buruh. Jika skala produksi luas, spesialisasi dan pembagian kerja akan meluas pula. Alhasil, jika produksi naik, laju pertumbuhan ekonomi akan melesat.
- e. Sumber Daya Modal, adalah barang atau uang yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu pekerjaan atau memproduksi barang atau jasa yang kemudian dijual kepada konsumen dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

D. Alat Ukur Peningkatan Ekonomi

Secara Umum untuk mengetahui maju tidaknya suatu perekonomian diperlukan adanya suatu alat pengukur yang tepat. Suparmoko (2000) menyatakan bahwa alat pengukur peningkatan perekonomian adalah sebagai berikut:

- a. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam satu tahun dan dinyatakan dalam harga pasar. PDB ini merupakan ukuran yang bersifat global dan bukan merupakan alat pengukur yang tepat, karena belum mampu mencerminkan kesejahteraan masyarakat yang sesungguhnya.
- b. Produk Domestic Bruto (PDB) Perkapita. Produk Domestik Bruto Perkapita dapat dipakai sebagai proyeksi pendapatan perkapita dan lebih tepat mencerminkan kesejahteraan penduduk suatu negara daripada PDB saja.
- c. Pendapatan Per Jam Kerja Pendapatan per jam kerja sebenarnya paling baik dipakai sebagai alat untuk mengukur maju tidaknya suatu perekonomian.
- d. Harapan Hidup Waktu Lahir. Harapan hidup waktu lahir dapat juga dipakai untuk melihat kemajuan dan kesejahteraan suatu perekonomian. Memang kesejahteraan dapat benar-benar diraswakan adanya bila seseorang dapat memenuhi segala macam kebutuhannya seperti kebutuhan akan barang dan jasa termasuk kesehatan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan sebagainya, dalam jangka waktu yang lama bila dikaruniai umur panjang.

- e. Indeks Mutu Sumberdaya Manusia (*Human Development Index*). Indeks Mutu Sumber daya Manusia adalah suatu angka indeks untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu bangsa. Angka indeks ini lebih baik daripada Angka Produk Domestik Bruto (PDB) dalam mengukur kesejahteraan suatu bangsa.

Amartya Sen Et. Al (2009) dalam perspektif sosiologis sebagai alat mengukur peningkatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari beberapa sisi aspek sosial yaitu :

- a. Pendapatan adalah perubahan taraf hidup masyarakat dari waktu ke waktu. Konsep pendapatan dapat digunakan untuk mengukur kondisi seseorang, yang menunjukkan jumlah total uang diterima seseorang atau keluarga dalam kurun waktu tertentu. Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh, rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada sesuatu badan usaha. Pendapatan mencerminkan sejauh mana seseorang atau keluarga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya. Ketika pendapatan masyarakat mengalami peningkatan, maka secara tidak langsung hal itu menunjukkan bahwa kondisi ekonomi mereka juga mengalami perbaikan. Peningkatan pendapatan dapat membuat masyarakat lebih leluasa dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, dan papan, serta memungkinkan mereka untuk mendapatkan akses pendidikan dan kesehatan yang lebih baik. Semakin tinggi pendapatan yang diterima seseorang atau suatu keluarga, maka semakin besar pula kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, jika pengelolaan ekonomi di desa dilakukan dengan baik dan berdampak langsung pada pendapatan masyarakat, maka bisa disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan ekonomi.

Berdasarkan pendapatan seseorang menentukan kategori kecukupan khalayak status sosial di masyarakat, adapun sebagai berikut:

- Miskin
Range Pendapatan: Rp800.000 – Rp1.200.000/bulan
- Rentan Miskin
Range Pendapatan: Rp1.200.000 – Rp1.800.000/bulan
- Menengah Bawah
Range Pendapatan: Rp1.800.000 – Rp2.500.000/bulan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menengah
Range Pendapatan: Rp2.500.000 – Rp3.500.000/bulan
 - Menengah Atas
Range Pendapatan: Rp3.500.000 – Rp4.800.000/bulan
 - Mapan
Range Pendapatan: Rp4.800.000 – Rp6.500.000/bulan
- b. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan sosial tidak hanya diukur dari pendapatan, tetapi juga dari kemampuan (*capability*) seseorang untuk menjalani kehidupan yang ia nilai berharga.
- c. Mobilitas sosial adalah gejala sosial yang menunjukkan adanya dinamika dalam struktur sosial masyarakat, di mana seseorang dapat mengalami perubahan kedudukan dalam waktu tertentu.
- d. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan yang menyangkut kepentingan mereka.

E. Pengertian Masyarakat

Masyarakat berasal dari kata *socius* yang berarti kawan. Dalam bahasa Arab disebut dengan *As-Syirk* yang berarti berserikat, bekerja sama. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat diartikan sebagai sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang lama, dan mereka sadar bahwa mereka adalah satu kesatuan, serta mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama. Masyarakat dapat diartikan dalam dua konsep, yaitu: masyarakat sebagai sebuah "tempat bersama", yakni sebuah wilayah geografi yang sama.

Sebagai contoh, sebuah rukun tetangga, perumahan di daerah perkotaan atau sebuah kampung di wilayah pedesaan. Masyarakat sebagai "kepentingan bersama", yakni kesamaan kepentingan berdasarkan kebudayaan dan identitas. Sebagai contoh, sebuah kepentingan bersama pada masyarakat etnis minoritas atau kepentingan bersama berdasarkan identifikasi kebutuhan tertentu seperti halnya kasus pada orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus (anak cacat fisik) atau bekas para pengguna pelayanan kesehatan mental.

Adapun pengertian masyarakat menurut para ahli adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Machlever dan Page mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia.
- b. Ralp Linton, masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.
- c. Selo Soemardjan menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan kepentingan bersama berdasarkan identifikasi kebutuhan tertentu seperti halnya kasus pada orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus (anak cacat fisik) atau bekas para pengguna pelayanan kesehatan mental.

Berfungsinya masyarakat (*functional community*) ditandai dengan keberhasilan mengajak orang-orang yang mempunyai inisiatif dan dapat bekerja, membuat rencana kerja yang dapat diterima dan dapat dilaksanakan oleh seluruh masyarakat, serta melakukan usaha-usaha/kampanye untuk menggolkan rencana tersebut. Pada dasarnya masyarakat mencakup beberapa unsur sebagai berikut:

1. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama. Di dalam ilmu sosial tidak ada ukuran mutlak ataupun angka pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada. Akan tetapi, secara teoritis angka minimnya adalah dua orang yang hidup bersama.
2. Bercampur untuk waktu yang lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti umpamanya kursi, meja, dan sebagainya. Karena dengan berkumpulnya manusia, maka akan timbul manusia-manusia baru dan timbulnya interaksi antara sesama manusia. Timbulah sistem komunikasi dan timbulah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara manusia dalam kelompok tersebut.
3. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
4. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan lainnya.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Konsep Operasional Variabel

Secara umum, konsep adalah ide-ide atau penggambaran suatu hal, benda-benda, atau gejala sosial yang dinyatakan dalam istilah atau kata. Dalam istilah lain, konsep merupakan proses pemberian definisi teoritis dalam suatu kajian yang diteliti. Konsep adalah suatu definisi yang berbentuk abstrak (Prasetyo et al., 2016).

Sedangkan konsep operasional adalah istilah yang digunakan untuk membatasi kajian suatu konsep teoritis, sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahanpahaman dalam penjelasan kajian oleh pembaca. Oleh karena itu, istilah dasar konsep operasional ditafsirkan dengan definisi yang lebih tepat dan valid dalam penelitian ini. Konsep operasional digunakan untuk menjelaskan bentuk nyata dari kerangka teoritis, sebab kerangka teoritis masih bersifat abstrak dan belum dapat diukur secara keseluruhan, sehingga kerangka teoritis tersebut perlu dioperasionalkan agar lebih terarah (Zuriah et al., 2009).

Variabel operasional adalah pengertian dari beberapa variabel yang ditetapkan dalam penelitian, yang terdiri atas indikator dan subindikator dan digunakan sebagai pedoman dalam penelitian (Efendi et al., 2007). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Variabel pertama merupakan variabel independen dan variabel kedua merupakan variabel dependen. Dalam penelitian ini pengelola bumdes menjadi variabel independen dan peningkatan ekonomi sebagai variabel dependen.

Adapun konsep operasional dari masing-masing variabel diantaranya yaitu:

1. Variabel X : Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)
2. Variabel Y : Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo.

Untuk masing-masing variabel terdapat beberapa indikator yang dapat dilihat pada Tabel 2.1 tentang konsep operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Defenisi	Sub Indikator
Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (X)	Perencanaan	Perencanaan adalah proses penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, perencanaan juga mencakup proses organisasi, mendefinisikan tujuan, membuat strategi untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menyusun rencana kerja setiap tahun 2. Kesesuaian program BUM Desa dengan potensi ekonomi desa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mencapai tujuan tersebut, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.	
	Pengorganisasian	Pengorganisasian adalah suatu proses pembentukan struktur sosial dalam masyarakat yang mengatur hubungan antarindividu maupun kelompok dalam rangka mencapai tujuan bersama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan personel berdasarkan kompetensi 2. Memiliki tanggung jawab
	Pengarahan (<i>Directing</i>)	Pengarahan adalah bentuk hubungan sosial, di mana pemimpin memberikan arahan dan motivasi kepada anggota agar semangat dan kompak dalam bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memberikan solusi jika terjadi permasalahan 2. Motivasi dalam mencapai tujuan
	Pengawasan	Pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengevaluasi pekerjaan yang telah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi, dengan maksud agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong perubahan dan perbaikan kegiatan BUM Desa 2. Transparansi laporan hasil usaha kepada masyarakat
	Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)	Pendapatan adalah keseluruhan nilai uang yang diperoleh oleh warga masyarakat dari hasil kerja atau usaha dalam jangka waktu tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Usaha 2. Peningkatan Taraf Konsumsi Daya Beli

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kesejahteraan Sosial	Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.	1. Kepuasaan Hidup Masyarakat 2. Kepedulian dan Solidaritas Sosial
	Mobilitas Sosial	Mobilitas sosial adalah gejala sosial yang menunjukkan adanya dinamika dalam struktur sosial masyarakat, di mana seseorang dapat mengalami perubahan kedudukan dalam waktu tertentu.	1. Perubahan Status Pekerjaan 2. Meningkatnya Warga Memiliki Usaha Sendiri
	Partisipasi Masyarakat	Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan yang menyangkut kepentingan mereka.	1. Keterlibatan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekonomi 2. Keterlibatan Dalam Perencanaan Program Ekonomi

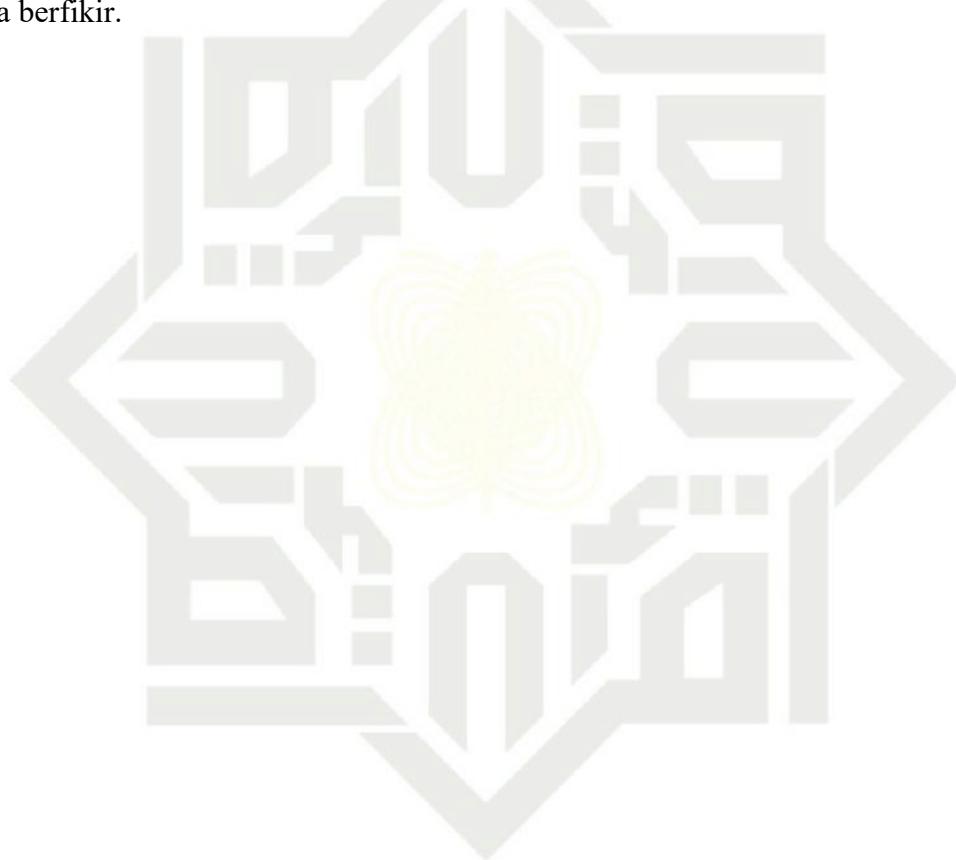
Penjelasan Hubungan Variabel X dan Y:

Bahwa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan (Variable X) sebagai fungsi-fungsi manajemen memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap peningkatan pendapatan, kesejahteraan sosial, mobilitas sosial, dan partisipasi masyarakat (Variable Y). Penerapan manajemen yang baik dalam suatu kegiatan atau program pembangunan desa, seperti pengelolaan BUMDes, mampu menciptakan sistem kerja yang lebih terarah, efisien, dan partisipatif. Hal ini secara langsung memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial.

Sumber indikator variable X: sumber dari Prajudi Atmosudirdjo Et.al (2012), dan sumber indikator variable Y dari (Amartya Sen et al., 2006).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

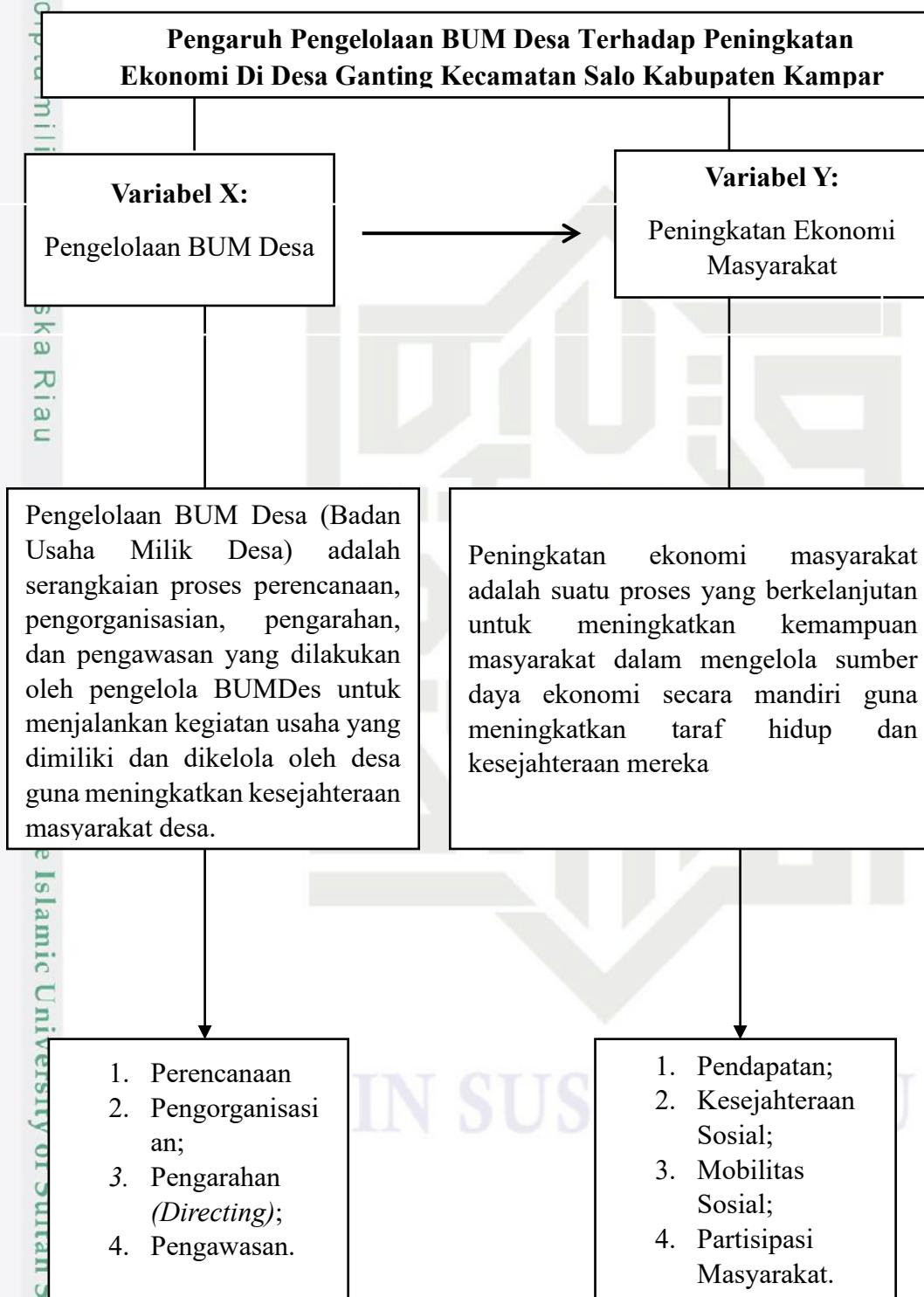


UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir





2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang. Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui pengaruh pengelolaan badan usaha milik desa (BUM Desa) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Rumusan hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nilainya (H_0) yang ditetapkan adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a): terdapat adanya pengaruh pengelolaan badan usaha milik desa (BUM Desa) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.
2. Hipotesis Nilai (H_0): tidak terdapat adanya pengaruh pengelolaan badan usaha milik desa (BUM Desa) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Dari dua hipotesis diatas penulis cenderung merumuskan hipotesis yaitu bahwa adanya pengaruh pengelolaan badan usaha milik desa (BUM Desa) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar (H_a).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**3.1****1. Dilarang mengulip sebagai seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.2**Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian dilaksanakan di kantor desa ganting dan juga BUM Desa yang sekarang beralih menjadi minimarket swasta warga di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Dan kegiatan penelitian ini akan dilakukan setelah seminar proposal sampai selesai.

3.3**Populasi dan Sampel****1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. "Populasi juga diartikan sebagai bentuk generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sofian et al., 2007). Adapun populasi keseluruhan penelitian ini adalah 96 yang terdiri dari 90 orang nasabah BUM Desa yang aktif dan 6 orang Pengelola BUM Desa. Alasan peneliti mengambil populasi pada Pengelola BUM Desa dan nasabah BUM Desa karena memiliki pengalaman langsung sebagai pemberi dan penerima manfaat dari kegiatan BUM Desa, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan mengenai dampak pengelolaan BUM Desa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN**

Menurut (Sugiyono et al., 2019) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

3.4
Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* dengan metode pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono et al., 2019), *explanatory research* adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Artinya jenis penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel X dan Y.

Sementara metode pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut (Punch et al., 2016) Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik." Adapun penelitian yang dilakukan kali ini adalah penelitian penjelasan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang mana dalam pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (angket) dan wawancara, serta dokumentasi sebagai data pendukung.

3.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik ini cocok digunakan ketika jumlah populasi tergolong kecil dan memungkinkan seluruhnya untuk dijangkau oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2019), *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi kurang dari 100 orang atau dalam jumlah kecil yang dapat dijangkau seluruhnya.

Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh pengelola dan nasabah Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Desa Ganting yang berjumlah 96 orang. Karena jumlah populasi tersebut tergolong kecil dan homogen, maka peneliti menggunakan teknik *total sampling*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara yang mana hal tersebut menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data juga di artikan sebagai indikator untuk mengetahui informasi dari objek yang diteliti untuk peneliti bisa berkomunikasi dan berkoordinasi secara harmonis dengan responden penelitian menggunakan metode-metode tertentu untuk memperoleh data/informasi yang di inginkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara- cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket/kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya.

Dalam penelitian ini angket yaitu merupakan suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada pengelola BUM Desa, dan juga nasabah BUM Desa yang sebagai keterlibatan dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa dari pengaruh pengelolaan BUM Desa kepada masyarakat di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar agar mendapat jawaban secara tertulis juga. Kuesioner /angket merupakan teknik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk memperoleh data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun indikator dan sub indikator dari variable pengelolaan badan usaha milik desa (BUM Desa) dan variable peningkatan ekonomi masyarakat adalah:

Tabel 3.1**Indikator Dan Sub Indikator Dari Variable Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Dan Variable Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar	Variabel X : Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	Perencanaan	Kemampuan menyusun rencana kerja setiap tahun	Skala Ordinal
			Kesesuaian program BUM Desa dengan potensi ekonomi desa	
		Pengorganisasian	Penempatan personel berdasarkan kompetensi	Skala Ordinal
			Memiliki tanggung jawab	
		Pengarahan (<i>Directing</i>)	Kemampuan memberikan solusi jika terjadi permasalahan	Skala Ordinal
			Perbaikan temuan masalah dalam kegiatan bumdes	
		Pengawasan	Mendorong perubahan	Skala Ordinal



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Y : Peningkata n Ekonomi Masyarakat	Pendapatan	dan perbaikan kegiatan BUM Desa	Skala Ordinal
		Transparansi laporan hasil usaha kepada masyarakat	
	Kesejahteraan Sosial	Pertumbuhan Usaha	Skala Ordinal
		Peningkatan Tarat Konsumsi dan Daya Beli	
	Mobilitas Sosial	Kepuasan Hidup Masyarakat	Skala Ordinal
		Kepedulian dan Solidaritas Sosial	
	Partisipasi Masyarakat	Perubahan Status Pekerjaan	Skala Ordinal
		Meningkatny a Warga Memiliki Usaha Sendiri	
		Keterlibatan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekonomi	Skala Ordinal
		Keterlibatan Dalam Perencanaan	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Program Ekonomi.	
--	--	--	------------------	--

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala ordinal. Skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat yang diukur dengan tujuan untuk memberikan informasi pada suatu data. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa skala ordinal merupakan skala pengukuran yang ditujukan untuk memberikan informasi terhadap data atau angket yang disebarluaskan yang dibuat berdasarkan karakteristik khusus. Pada skala ordinal, jawaban responden pada setiap bagian-bagian dari pertanyaan diberi nilai tertinggi 5 dan 1 untuk nilai terendah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknis pengumpulan data yang sering digunakan dalam suatu penelitian, secara garis besar teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar sehingga diharapkan penelitian yang diteliti dapat lebih sempurna dan bisa dipahami oleh peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas Data

Uji validitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji seberapa besar item-item instrumen mewakili konsep atau variabel yang diukur. Secara sederhana uji validitas digunakan untuk menguji apakah butir instrumen (item pernyataan/pertanyaan) yang dibuat di kuesioner dapat dimengerti oleh responden. Pengujian validitas ini menggunakan dua sisi pada *probabilitiy* 0,05 dengan cara membandingkan nilai hitung dengan tabel. Uji validitas diproses menggunakan SPSS 27. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf sig. 0,05) maka instrumen dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf sig. 0,05) maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Sedangkan uji realibilitas digunakan untuk menguji kecakapan kuesioner. Maksudnya adalah apabila kuesioner yang sama dengan pertanyaan/pernyataan yang sama diberikan kembali kepada orang yang sama dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama, maka besar kemungkinan responden akan memberikan tanggapan atau



2. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Jawaban yang sama atas kuesioner yang diberikan tersebut atau disebut dengan uji konsisten hasil.

Teknik Analisis data

Menurut (Bambang et al., 2016) Analisis data merupakan bagian paling penting dalam penelitian ilmiah. Karena analisis ini dapat mengungkap makna dan signifikansi data yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Proses analisisnya terdiri dari pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel untuk seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang menjelaskan data atau mendeskripsikan situasi masalah yang diteliti dalam bentuk numerik dan mengolahnya dalam bentuk tabel persentase.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode regresi linier sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent. Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$\text{Rumus: } Y\alpha + Bx$$

Keterangan:

Y : Variabel tidak bebas atau variabel terikat

X : Variabel bebas

α : Nilai *intercepi konstan* atau harga Y bila X = 0

b : Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan.

Sedangkan dalam menganalisis data, teknik hitung yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis Deskriptif Kuantitatif menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka dengan rumus kolerasi Product Moment yaitu teknik analisis korelasi yang berguna menentukan suatu besaran yang menyatakan kekuatan hubungan suatu variabel dengan variabel lain (Kriyanto et al., 2006). Rumus dari korelasi product moment yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{[n \cdot \sum X^2 - (X)^2] \{n \cdot Y^2 - (Y)^2\}\}}}$$

Keterangan:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

r = koefisien korelasi Pearson Product Moment

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variable x

Y = angka mentah untuk variabel y

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis dari korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Interval nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dirumuskan sebagai berikut:

Signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_α ditolak

Signifikansi $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_α diterima

Untuk membuktikan hipotesis, apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka diketahui dengan cara:

1. Jika $0,05 > \text{Sig. 2 (tailed)}$, maka H_0 diterima dan H_α ditolak
2. Jika $0,05 < \text{Sig. 2 (tailed)}$, maka H_0 ditolak dan H_α diterima

Uji signifikansi regresi linear (Uji t) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh atau tidak dari sebuah penelitian (Ridwan et al., 2013). Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_α diterima dan H_0 ditolak
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_α ditolak

Menentukan tabel distribusi t dicari pada $= 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$.

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Umum Desa Ganting

1. Sejarah Desa Ganting

Pada mulanya, wilayah yang kini dikenal sebagai Desa Ganting merupakan bagian dari Dusun Ganting, yang berada di bawah administrasi Desa Salo. Dusun ini termasuk dalam kawasan pinggiran Sungai Kampar dan dihuni oleh masyarakat agraris yang mayoritas bekerja sebagai petani dan nelayan tradisional. Nama “Ganting” sendiri diyakini berasal dari istilah lokal yang mencerminkan posisi geografis atau ciri khas daerah tersebut.

Seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan meningkatnya kebutuhan pelayanan pemerintahan yang lebih dekat dan efektif, Dusun Ganting mengalami proses pemekaran. Pada tahun 1977, Dusun Ganting resmi dimekarkan menjadi Desa Ganting, berdasarkan keputusan Pemerintah Kabupaten Kampar. Sejak saat itu, Desa Ganting berdiri sebagai wilayah administrasi mandiri dengan kepala desa dan perangkatnya sendiri.

Tabel 4.1
Daftar Kepala Desa Yang Pernah Menjabat Di Desa Ganting

No	Nama	Masa Jabatan
1	A.M Yumar	1977-1991
2	Sudirman	1991-1999
3	Afrijal, S.H	1999-2006
4	Harmonis	2006-2018
5	Hj.Zubaidah	2018-2024
6	H.Jasman	2024-Sekarang

2. Kondisi Geografis Desa

a. Batas Wilayah Desa Ganting

Desa Ganting adalah desa yang memiliki 4 dusun di Kabupaten Kampar yang terletak di Kecamatan Salo. Luas Desa Ganting 1832 Ha yang berbatas dengan:

1. Sebelah Utara berbatas dengan Ganting Damai
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Siabu
3. Sebelah Timur berbatas dengan Salo
4. Sebelah Barat berbatas dengan Kuok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1.

Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Luas Wilayah dan Tempat Umum Desa

Luas Desa Ganting 1832 Ha yang terdiri dari:

1. Permukiman : 1335 Ha
2. Sawah : 40 Ha
3. Ladang : 15 Ha
4. Pekarangan : 200 Ha
5. Perkebunan : 128 Ha
6. Fasilitas Umum : 114 Ha.

c. Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan : 2 KM, lama jarak sekitar 5 Menit
2. Jarak ke ibu kota kabupaten : 6 KM, lama jarak sekitar 12 Menit.

d. Desa Ganting memiliki tiga dusun yaitu:

1. Dusun Koto Air Manis
2. Dusun Salo Baru
3. Dusun Koto Semiri
4. Dusun Pulau Tengah

3. Kondisi Demografi Desa

Wilayah Desa Ganting dihuni oleh 2.779 jiwa penduduk. Namun bukan berarti permukiman penduduk tidak padat, dua pertiga wilayah desa merupakan area pertanian dan Perkebunan.

Jumlah penduduk Desa Ganting adalah sebanyak 2.779 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 706 KK, yang tersebar pada 4 dusun yaitu:

1. Dusun Koto Air Manis : 1.120 Jiwa
2. Dusun Salo Baru : 1.105 Jiwa
3. Dusun Koto Semiri : 531 Jiwa
4. Dusun Pulau Tengah : 23 Jiwa

Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.2
Penduduk Desa Ganting Tahun 2025**

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-Laki	1.301 Jiwa
2	Perempuan	1.478 Jiwa
Total:		2.779 Jiwa
No	Keterangan Berdasarkan Usia	Jumlah
1	Usia 0-14	333 Jiwa
2	Usia 15-25	950 Jiwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Usia 25-40	982 Jiwa
4	Usia 40-55	332 Jiwa
5	Usia 55 keatas	182 Jiwa

Sumber: Data Buku Induk Kependudukan (BIP) Desa Ganting Tahun 2025

4. Kondisi Sosial Desa Ganting

a. Pendidikan

Tabel 4.3
Kondisi Tingkat Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Banyak Orangnya
1	SD/MI	402 Orang
2	SLTP/SMP	552 Orang
3	SLTA/MA	1.107 Orang
4	S1	499 Orang
5	S2	49 Orang
6	S3	17 Orang
7	Belum Tamat SD	112 Orang
8	Tidak/Belum Tamat Sekolah	41 Orang
Jumlah		2.779 Orang

Sumber: Data Buku Induk Kependudukan (BIP) Desa Ganting Tahun 2025

b. Keagamaan

1. Data Keagamaan Desa Ganting

a. Jumlah pemeluk:

- Islam : 2.768 Jiwa
- Kristen : 11 Jiwa
- Hindu : 0 Jiwa
- Budha : 0 Jiwa

b. Jumlah Tempat Ibadah:

- Mesjid/Mushola : 10 Buah
- Gereja : -
- Pura : -
- Vihara : -

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Struktur Mata Pencaharian

Tabel 4.4
Kondisi Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah Pekerja
1	Petani	455 Orang
2	Peternak	39 Orang
3	PNS	66 Orang
4	Pensiunan POLRI/TNI	6 Orang
5	Pedagang	41 Orang
6	Tenaga Pendidik	71 Orang

Sumber: Data Buku Induk Kependudukan (BIP) Desa Ganting Tahun 2025.

5. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa**a. Pemerintahan Umum**

- Lembaga Pemerintahan

Jumlah aparatur desa:	
1. Kepala Desa	: 1 Orang
2. Sekretaris Desa	: 1 Orang
3. Perangkat Desa	: 4 Orang
4. Kepala Dusun	: 3 Orang
- Lembaga Kemasyarakatan

1. LPM	: 1
2. Karang Taruna	: 1
3. Kelompok Tani	: 3 Kelompok
4. BUMDes	: 1
5. Posyandu	: 2
6. PKK	: 1
7. Yayasan	: 1

6. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Susunan struktur organisasi pemerintah Desa Ganting sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------|
| 1. Kepala Desa | : H. Jasman |
| 2. Sekretaris Desa | : Elza Ahmad Saputra, S.Psi |
| 3. Kaur Pemerintahan | : Budi Malkotra, Am.d |
| 4. Kaur Kesejahteraan | : Jaslamai |
| 5. Kaur Perencanaan | : Junaida, S.E |
| 6. Kaur Keuangan | : Wahyu Syafirman |
| 7. Kepala Dusun Koto Air Manis | : Zulkhairi |
| 8. Kepala Dusun Salo Baru | : Adnan.R |
| 9. Kepala Dusun Koto Semiri | : Nasrul |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Visi dan Misi Desa Ganting

Visi Desa Ganting adalah mewujudkan masyarakat desa yang beriman dan bertaqwah serta meningkatkan kesejahteraan dengan mengembangkan potensi dan sumber daya.

Selanjutnya Misi dari Desa Ganting adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan yang profesional, bermutu dan mempermudah pelayanan kesehatan masyarakat
2. Mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai leluhur, seni dan budaya
3. Menumbuhkembangkan kedulian sosial dan kebersamaan dalam segala bidang
4. Meningkatkan kualitas kehidupan dalam mewujudkan masyarakat beriman dan bertaqwah
5. Meningkatkan dan menata pembangunan infrastruktur yang merata, berkualitas dan berkelanjutan
6. Mengupayakan peningkatan akses perekonomian dan pertanian masyarakat
7. Menunjang pengadaan permodalan untuk usaha kecil dan menengah serta memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat

4.2 Profil BUMDes Desa Ganting

1. Identitas Umum

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Desa Ganting diberi nama Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Ganting Sejahtera. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) *Ganting Sejahtera* merupakan lembaga usaha desa yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Ganting, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. BUMDes ini resmi berdiri pada tanggal 21 Juni 2019, dan memperoleh status hukum melalui Akta Notaris Nomor 16 tertanggal 28 September 2019. Kantor BUMDes beralamat di Jl. Simpang Batu, Samping SDN 009 Desa Ganting. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Desa Ganting pada tahun 2019 bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui optimalisasi potensi sumber daya lokal. Pada awal pendiriannya hingga tahun 2020, BUM Desa di Desa Ganting menunjukkan perkembangan yang cukup positif dengan adanya partisipasi masyarakat yang tinggi serta pengelolaan usaha yang efektif. Pengelola Badan Usaha Milik Desa di Desa Ganting terdiri dari 6 Orang, direktur 1 orang, sekretaris 1 orang, komisaris 1 orang, pengawas 2 orang, bendahara 1 orang.

Dalam Impelementasinya Minimarket Usaha BUM Desa di Desa Ganting mendapatkan keuntungan tahunan 2021 yaitu Rp. 34.000.000, tahun 2022 mendapatkan keuntungan Rp. 75.000.000, pada tahun 2023 dan 2024 tidak mendapatkan keuntungan (usaha tidak berjalan). Badan Usaha Milik Desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(BUM Desa) pernah membuka lapangan pekerjaan untuk 3 orang. Adapun keuntungan BUMDes didirikannya pada PADes meraup keuntungan PaDes (2021) bernilai Rp.2.201.421 dan Keuntungan PaDes (2022) bernilai Rp. 3.100.250. Pada tahun 2024 usaha BUMDes yang berjalan hanya ternak kerbau dan usaha minimarket di non aktifkan dari program operasional desa. Ketidakberhasilan minimarket BUM Desa disebabkan faktor sumber daya manusia dan kinerja.

2. Visi Misi

Visi:

Mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera.

Misi:

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Memanfaatkan aset desa untuk kesejahteraan masyarakat.
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- d. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- e. Membuka lapangan kerja.
- f. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan, dan pemerataan ekonomi desa.
- g. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa (PADes).

3. Struktur Pengurus BUM Desa dan Jumlah Nasabah BUM Desa

Struktur organisasi BUMDes Ganting Sejahtera terdiri dari beberapa posisi penting, antara lain:

Tabel 4.5
Struktur organisasi BUMDes Ganting Sejahtera

Nama	Jabatan
Direktur	Zubaidah
Sekretaris	Idham Kholis
Komisaris	Jasman
Pengawas	1. Afrizal 2. Irfan Ardo
Bendahara	Maya Elvira

Adapun tugas dari setiap bagian jabatan organisasi BUM Desa berdasarkan PP No. 11 Tahun 2011 sebagai berikut:

- a. Direktur (Ketua), tugasnya adalah memimpin dan mengendalikan kegiatan operasional BUM Desa, menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUM Desa, menandatangani perjanjian kerja sama atau kontrak usaha, melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Dewan Pengawas dan Kepala Desa secara berkala, menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan dan kegiatan usaha.

b. Sekretaris BUM Desa

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi usaha BUM Desa, diantaranya:

1. Mendokumentasikan setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh pengelola operasional BUM Desa secara tertib dan terstruktur;
2. Melaksanakan kegiatan pengarsipan serta pengadministrasian seluruh aktivitas operasional BUM Desa guna memastikan tertib administrasi;
3. Bertindak sebagai pelaksana tugas direktur apabila yang bersangkutan sedang berhalangan menjalankan kewajibannya;
4. Menginisiasi dan mengoordinasikan pelaksanaan rapat, baik rapat rutin maupun rapat insidental, dalam rangka pengambilan keputusan strategis BUM Desa.

c. Komisaris

Komisaris mempunyai tugas menjadi penghubung antara masyarakat dan pelaksana operasional dan juga memberikan nasihat kepada pengelola jika ditemukan masalah atau ketidaksesuaian .

d. Pengawas

Pengawas mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan kinerja pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa, diantaranya:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan BUM Desa oleh pelaksana operasional, termasuk memastikan pelaksanaan program kerja sesuai dengan Anggaran Dasar, keputusan Musyawarah Desa, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan audit investigatif terhadap laporan keuangan BUM Desa guna memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan;
3. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil pengawasan atau pemeriksaan tahunan kepada forum Musyawarah Desa sebagai bentuk pertanggungjawaban;
4. Melakukan telaahan dan evaluasi terhadap laporan pelaksanaan pengelolaan usaha BUM Desa secara semesteran dari pelaksana operasional, untuk kemudian disampaikan kepada Direktur sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

e. Bendahara

Bendahara sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mencatat secara rinci dan akurat seluruh transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, dalam administrasi keuangan BUM Desa;
2. Menggali dan mengupayakan berbagai sumber pendanaan (fund raising) guna meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha BUM Desa;
3. Menyusun laporan keuangan secara berkala dan bertanggung jawab menyampaikannya kepada Direktur BUM Desa untuk dilakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.

Adapun jumlah nasabah BUM Desa selama tahun 2019-2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6
Jumlah nasabah BUM Desa (2019-2024)**

No	Jumlah nasabah BUM Desa	Aktif	Tidak Aktif
1	93 Orang	90	3

Pada tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwasanya terdapat keseluruhan jumlah nasabah yang aktif berkisar 93 orang. Dapat disimpulkan bahwa hanya terdiri 90 nasabah yang aktif dan anggota BUM Desa hingga saat ini serta 3 orang lainnya dikategorikan tidak aktif karena faktor 2 anggota sudah meninggal dunia dan 1 pindahan.

4. Unit Usaha yang Dijalankan

BUM Desa Ganting Sejahtera saat ini mengelola satu unit usaha yaitu:

- a. Minimarket Barang Harian (2019-2023)

Unit usaha minimarket barang harian merupakan salah satu bentuk usaha ritel yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Desa Ganting dan sekitarnya. Minimarket ini menyediakan berbagai jenis barang kebutuhan sehari-hari seperti beras, minyak goreng, gula, mie instan, sabun, sayuran, perlengkapan rumah tangga, hingga kebutuhan anak-anak.

- b. Unit Peternakan Kerbau (April 2024 - Sekarang)

Meskipun baru satu unit usaha yang berjalan, BUM Desa terus berupaya untuk mengembangkan unit-unit usaha lainnya sesuai potensi desa.

5. Penyertaan Modal Berupa Uang Tunai

Sejak periode pergantian pengurusan tahun 2009, adapun sisa kas dari pengurus lama (2019-2021) hingga sekarang :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7
Sisa kas dari pengurus lama (2019-2024)

Tahun	Jumlah Kas
2019	Rp 101,931,679
2020	Rp 226,705,529
2021	Rp 185,553,172
2022	Rp. 41.000.000
2023	Rp. 45.000.000
2024	Rp.23.345.450

6. Kerja Sama Yang Dilakukan

BUM Desa Ganting Sejahtera belum memiliki kerja sama dengan pihak eksternal baik lembaga pemerintahan, swasta, maupun lembaga keuangan.



1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan serta pengujian data yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwasanya pengelolaan badan usaha milik desa (BUM Desa) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakatnya. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai sebesar 8.422 lebih besar dari pada t tabelnya sehingga didapatkan hasil hipotesis pada penelitian ini diterima. Dan hasil uji korelasi menunjukkan nilai sebesar 65,6% yang diartikan dengan pengelolaan badan usaha milik desa (BUM Desa) memiliki hubungan yang kuat terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Sedangkan pada pengujian koefesian determinasi menunjukkan hasil bahwasanya pengelolaan badan usaha milik desa (BUM Desa) mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Ganting sebesar 43% dan sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengelolaan badan usaha milik desa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Saran Bagi Masyarakat dan Pemerintah Desa

Keberhasilan BUM Desa tidak hanya ditentukan oleh keberadaan struktur kelembagaan semata, tetapi juga oleh partisipasi aktif masyarakat dan efektivitas relasi sosial antara pemerintah desa, pengelola, dan warga. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan tidak bersikap pasif terhadap keberadaan BUM Desa, melainkan terlibat secara kolektif dalam pengawasan, evaluasi, serta penyusunan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Dalam konteks ini, penting kiranya menghidupkan kembali nilai-nilai gotong royong, solidaritas sosial, dan rasa memiliki terhadap lembaga ekonomi desa. Pemerintah desa sebagai aktor struktural juga diharapkan tidak hanya bertindak sebagai fasilitator administratif, melainkan menjadi agen integrator yang mampu membangun sinergi antara pengelolaan BUM Desa , masyarakat, dan lembaga mitra eksternal. Pelaksanaan pelatihan, pendampingan manajerial, serta evaluasi berkala harus menjadi bagian dari agenda rutin untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dan menciptakan transformasi sosial yang berkelanjutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Aziz, & Usman. (2020). *Pengembangan Ekonomi Desa di Indonesia*. Penerbit Universitas Indonesia.

Ashfihisa, Maghfira Baradi. "Pengaruh Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pengelolaan Aset Desa, dan Peran Kinerja Manajerial Pemerintah Desa terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes): Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kabupaten Gunungkidul." *Jurnal Ilmiah*, vol. 2, no. 1, 2022.

Asmarani. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Desa: Konsep dan Implementasi*. Pustaka Pelajar.

Budi, Agus. "Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa." *Jurnal Ekonomi Desa*, vol. 4, no. 1, 2019, pp. 23-35.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Hadi, Syamsul. "Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 6, no. 2, 2018, pp. 45-58.

Jhingan, M. L. (2004). *Pembangunan Ekonomi dan Perencanaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Koso, J., Ogotan, M., & Mambo, R. (2018). *Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Studi di Desa Watulaney Amian Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa)*.

Kriyanto, Rachmad. *Teknik Praktis Rivet Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.

Ledang, N. A., Pangkey, M., & Tampongango, D. (2021). *Pemberdayaan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Batlale Kecamatan Air Buaya Kabupaten Ruru Provinsi Maluku*.

Mubyarto. (1998). *Ekonomi Pedesaan dan Agribisnis*. Jakarta: LP3ES.

Nurdin, Muhammad. *Pengelolaan BUMDes untuk Kemandirian Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.

Nurrianto, M. *Teori Makro Ekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa*. BAB IV Pasal 23.

Prasetyo, Bambang, Lina Miftahul. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.



- Priyatno, D., & Prayitno, D. (2017). *Potensi dan Tantangan Pengembangan BUMDes sebagai Lembaga Perekonomian Masyarakat Desa*. Jurnal Kependudukan Indonesia, 14(2), 129-144.
- Rany, A. P., dkk. (2020). *Tantangan Indonesia dalam Mewujudkan Peningkatan Ekonomi yang Kuat dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan melalui Indonesia Green Growth Program oleh BAPPNEAS*. Vol. 20, 1 Maret.
- Riduwan, dkk. *Cara Mudah Belajar SPSS 27.0 dan Aplikasi Stamina Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Samadi, A., Qurahman, A., & Afrizal, (2013). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada BUMDes Desa Pekan Tebih Kecamatan Penuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal dasar BUMDes berasal dari jumlah UED, jumlah aset SP, dan sisa dana DUD.
- Sen, A. (2006). *Development as Freedom*.
- Singarimbun, Masri, Effendi, Sofian. (2007). *Metode Penelitian Survai*, Ed. rev, Cet.1. Jakarta: LP3ES.
- Soepono, T. (2016). "Peran Pengelola BUMDes dalam Pengembangan Usaha Desa." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 18(2), 123-135.
- Sukirno, S. (2010). "Peningkatan Ekonomi Desa: Indikator dan Strategi." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(2), 89-102.
- Sumodiningrat, G., & Setiawan, R. (2019). *Peran BUMDes dalam Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(2), 184-198.
- Suparmoko, S. (2000). *Pokok-Pokok Ekonomika*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Syafaruddin, S., & Ilham, I. (2020). *Pendampingan Pemerintah Desa terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 65-76
- Thoha, M. (2007). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5490. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.
- Wiranata, I Kadek Agus, Dwi Putra Darmawan, dan Gede Mekse Korri Arisena. "Pengaruh Pengelolaan dan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Peningkatan Perekonomian Desa Paksebali, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung." *Jurnal Ilmiah*, vol. 1, no. 1, 2021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Kisi-Kisi Kuesioner)

Judul Penelitian : "Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar".

2. Dilang mengumumkan dan memperbaik yang wajar UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Skala Pengukuran
Variabel X: Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	Perencanaan	Kemampuan menyusun rencana kerja setiap tahun	1,2	Skala Ordinal
		Kesesuaian program BUMDes dengan potensi ekonomi desa		
	Pengorganisasian	Penempatan personel berdasarkan kompetensi	3,4	Skala Ordinal
		Memiliki tanggung jawab		
	Pengarahan (Directing)	Kemampuan memberikan solusi jika terjadi permasalahan	5,6	Skala Ordinal
		Perbaikan temuan masalah dalam kegiatan bumdes		
	Pengawasan	Mendorong perubahan dan perbaikan kegiatan BUM Desa	7,8	Skala Ordinal
		Transparansi laporan hasil usaha kepada masyarakat		
	Pendapatan	Pertumbuhan Usaha	1,2	Skala Ordinal
		Peningkatan Taraf Konsumsi dan Daya Beli		
Variabel Y: Peningkatan Ekonomi Masyarakat	Kesejahteraan Sosial	Kepuasan Hidup Masyarakat	3,4	Skala Ordinal
		Kepedulian dan Solidaritas Sosial		
	Mobilitas Sosial	Perubahan Status Pekerjaan	5,6	Skala Ordinal
		Meningkatnya Warga Memiliki Usaha Sendiri		
	Partisipasi Masyarakat	Keterlibatan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekonomi	7,8	Skala Ordinal
		Keterlibatan Dalam Perencanaan Program Ekonomi.		

Dilang mengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENGARUH PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Desa) TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA GANTING KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR

Ucapkan terimakasih

Kepada responden yang terhormat.

Penulis mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini hanya digunakan untuk penulisan skripsi sebagai tugas akhir dalam meraih gelar sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN SUSKA RIAU. Data yang di isi Bapak/Ibu/Sauadara/I digunakan untuk bahan penulisan skripsi.

Petunjuk:

1. Silahkan coret jika ada yang tidak diperlukan dalam pengisian Identitas contoh Laki-Laki/Perempuan dan Ya/Tidak.
2. Jawab secara jujur agar dapat membantu proses penelitian dengan baik dan untuk perbaikan kehidupan masyarakat kedepannya.

Pertanyaan Penelitian

Silahkan berikan tanda lingkaran (O) pada jawaban yang paling mewakili pendapat anda pada setiap pertanyaan.

Berdasarkan instrumen penelitian Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat disusun menggunakan skala ordinal dengan 5 pilihan jawaban.

II. IDENTITAS PENGELOLA

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan (*Coret Salah Satu Pilihan)

Pendidikan Terakhir :

Umur :

Tempat Tinggal :

Jabatan

Pendapatan :

Jumlah Anak :

Pernah mengikuti kegiatan/program BUMDes? : Ya/Tidak (*Coret Salah Satu Pilihan)

2. Dilang mengumumkan dan memperbaikya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perencanaan

Seberapa sering BUMDes menyusun rencana kerja setiap tahun?

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Jarang
- E. Tidak Pernah

Bagaimana tingkat kesesuaian program kerja BUMDes dengan potensi ekonomi desa?

- A. Sangat sesuai
- B. Sesuai
- C. Cukup sesuai
- D. Kurang sesuai
- E. Tidak sesuai

II. Pengorganisasian

Sejauh mana pengelola BUMDes ditempatkan sesuai dengan kompetensinya?

- A. Sangat sesuai
- B. Sesuai
- C. Cukup sesuai
- D. Kurang sesuai
- E. Tidak sesuai

Bagaimana tingkat tanggung jawab pengelola BUMDes dalam menjalankan tugasnya?

- A. Sangat tinggi
- B. Tinggi
- C. Cukup
- D. Rendah
- E. Tidak ada

III. Pengarahan (*Directing*)

Seberapa sering pengelola BUMDes memberikan solusi atas permasalahan yang timbul?

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Jarang
- E. Tidak Pernah

Bagaimana tingkat motivasi pengelola dalam mengarahkan anggota untuk mencapai tujuan BUMDes?

- A. Sangat tinggi
- B. Tinggi
- C. Cukup

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. Pengawasan

Seberapa sering dilakukan evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan BUMDes?

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Jarang
- E. Tidak Pernah

Seberapa terbuka pengelola BUMDes dalam menyampaikan laporan usaha kepada masyarakat?

- A. Sangat terbuka
- B. Terbuka
- C. Cukup terbuka
- D. Kurang terbuka
- E. Tidak terbuka

V. Pendapat

Bagaimana perkembangan usaha yang Anda miliki sejak hadirnya BUMDes?

- A. Sangat meningkat
- B. Meningkat
- C. Tetap
- D. Menurun
- E. Sangat menurun

Bagaimana perubahan daya beli keluarga Anda setelah adanya kegiatan ekonomi dari BUMDes?

- A. Meningkat drastis
- B. Meningkat
- C. Tidak berubah
- D. Menurun
- E. Menurun drastis

VI. Kesejahteraan Sosial

Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap kondisi hidup setelah adanya program dari BUMDes?

- A. Sangat puas
- B. Puas
- C. Cukup puas
- D. Kurang puas
- E. Tidak puas

Seberapa tinggi rasa kepedulian dan solidaritas Anda setelah adanya program BUMDes?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merantumkan dan menyebarkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VII. Mobilitas Sosial

Apakah Anda mengalami perubahan status pekerjaan setelah terlibat dalam program BUMDes?

- A. Sangat tinggi
- B. Tinggi
- C. Sedang
- D. Rendah
- E. Sangat rendah

© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

VIII. Partisipasi Masyarakat

Seberapa sering Anda terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi yang didukung BUMDes?

- A. Sangat sering
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Jarang
- E. Tidak pernah

Seberapa besar keterlibatan Anda dalam merencanakan program ekonomi desa?

- A. Sangat besar
- B. Besar
- C. Cukup
- D. Kecil
- E. Tidak terlibat



Hak Cipta Dilindungi R/P	Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)								Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	4	4	3	3	3	3	28
2	5	4	4	3	3	4	4	3	30
3	5	4	3	4	3	4	5	4	32
4	4	4	4	3	3	3	5	3	29
5	4	4	4	4	3	3	3	4	29
6	4	4	4	3	3	4	4	5	31
7	4	3	5	4	3	3	4	4	30
8	5	4	4	4	4	4	4	5	34
9	4	4	4	3	3	3	3	4	28
10	4	4	4	4	4	4	4	3	31
11	4	4	4	4	4	3	3	3	29
12	4	4	4	4	4	4	5	4	33
13	5	4	4	4	4	4	3	3	31
14	4	3	3	3	3	4	4	4	28
15	4	4	4	4	4	5	4	5	34
16	4	4	4	5	4	3	3	4	31
17	4	4	3	4	4	4	4	4	31
18	5	4	5	5	4	5	5	5	38
19	4	4	4	3	4	4	4	4	31
20	4	3	4	3	3	3	3	4	27
21	4	4	4	4	5	5	4	4	34
22	5	3	4	5	4	4	4	5	34
23	5	4	4	5	5	5	4	4	36
24	4	5	5	4	4	4	4	4	34
25	4	5	5	5	5	4	4	4	36
26	5	4	4	4	4	4	4	4	33
27	4	4	4	5	4	4	4	5	34
28	3	4	3	3	3	3	3	4	26
29	4	4	4	4	4	4	4	3	31
30	4	4	4	4	4	4	4	5	33
31	4	4	4	3	4	5	4	4	32
32	4	4	4	4	5	4	4	5	34
33	5	4	4	4	4	5	5	5	36

Lampiran 3 Tabulasi Data

(X) Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

34	4	4	4	3	4	4	5	3	31
35	5	4	4	4	3	4	3	3	30
36	4	3	3	3	3	4	4	3	27
37	5	4	4	4	3	3	5	5	33
38	3	3	3	2	3	3	3	3	23
39	3	4	4	4	4	4	3	3	29
40	5	5	5	4	5	5	5	5	39
41	3	4	4	4	3	4	4	4	30
42	5	4	4	5	4	4	4	4	34
43	5	5	4	4	4	3	3	4	32
44	4	3	3	3	4	4	4	4	29
45	4	4	4	4	4	4	4	3	31
46	4	4	5	5	4	5	3	4	34
47	4	4	4	4	3	4	4	4	31
48	4	4	4	4	4	5	4	5	34
49	3	4	4	4	4	4	4	4	31
50	4	5	5	5	5	4	4	4	36
51	4	5	5	4	4	4	4	4	34
52	4	4	3	3	4	4	4	4	30
53	4	4	4	5	4	4	4	4	33
54	4	3	3	4	3	4	4	4	29
55	4	4	4	3	3	3	4	4	29
56	4	4	4	5	4	3	3	3	30
57	3	4	4	4	4	4	4	4	31
58	3	4	4	5	3	3	4	4	30
59	5	4	3	4	3	3	4	4	30
60	3	4	4	4	4	4	4	3	30
61	5	3	3	3	3	3	3	3	26
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	5	4	4	4	4	4	4	4	33
64	3	5	3	3	3	3	4	4	28
65	4	4	4	4	4	5	5	5	35
66	5	4	4	4	4	5	5	4	35
67	4	5	4	4	5	5	4	4	35
68	5	4	4	4	4	4	5	4	34
69	5	5	5	4	5	5	5	5	39
70	5	5	5	5	5	4	4	4	35
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

72	5	5	5	4	5	4	4	4	36
73	4	4	4	4	4	3	4	31	
74	3	5	5	4	5	4	5	3	34
75	2	4	5	4	4	4	3	3	29
76	5	5	5	4	4	4	4	4	35
77	5	4	4	4	5	4	4	5	35
78	4	4	5	5	5	5	5	5	38
79	5	5	5	5	5	5	4	4	38
80	5	5	5	5	4	4	5	4	37
81	4	4	4	4	5	5	5	5	36
82	5	4	5	5	4	4	4	4	35
83	5	4	4	4	4	4	4	4	33
84	5	5	5	4	4	4	4	4	35
85	5	4	4	4	4	4	4	3	32
86	5	4	5	5	5	3	5	5	37
87	4	4	4	5	5	4	4	4	34
88	4	4	2	3	3	4	3	4	27
89	4	5	4	4	4	4	4	4	33
90	5	5	4	4	5	5	4	4	36
91	5	5	5	4	4	4	4	4	35
92	4	4	4	4	5	4	4	5	34
93	5	4	4	4	4	4	4	4	33
94	3	3	3	3	3	4	4	4	27
95	5	5	5	4	4	4	4	4	35
96	5	5	5	5	5	5	5	3	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Y(Peningkatan Ekonomi Masyarakat)

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Penulisan tidak menggunakan kononcapan vanu waivu ||IN Suska Biau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau..



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	3	3	2	28
4	4	4	4	4	3	4	3	30
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	4	4	4	4	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	3	4	31
5	4	4	4	4	4	3	4	32
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	5	4	3	4	3	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	5	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	5	4	4	4	3	4	3	31
4	5	3	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
2	4	4	4	4	4	5	4	31
5	5	5	4	3	4	3	3	32
5	4	4	4	4	4	4	3	32
5	4	4	4	3	3	4	4	31
5	4	5	4	4	4	3	4	33
5	5	3	4	4	5	4	4	34
4	4	3	4	4	4	5	4	32
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	5	4	4	5	4	4	34
4	4	5	4	5	4	4	4	34
4	5	4	5	4	4	5	4	35
4	4	5	5	5	4	4	5	36
5	4	5	5	4	4	4	4	35
4	5	5	4	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	4	5	4	35



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta	Dilindungi Undang-Undang	5	4	4	4	3	4	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	5	33	
4	4	4	5	4	3	3	4	4	31	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	33	
4	4	5	5	4	4	4	4	5	35	
4	4	4	4	4	5	4	5	5	35	
4	4	4	5	5	5	4	4	4	35	
4	4	5	4	5	4	4	4	4	34	
4	4	5	4	5	3	4	4	4	34	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
5	5	4	4	3	3	3	3	4	31	
5	4	4	4	4	3	3	3	4	31	
5	4	4	5	3	3	3	3	4	31	
4	4	4	3	4	5	5	4	33		
4	4	4	4	3	4	4	4	4	31	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	31	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	31	
4	4	4	4	4	4	4	5	3	32	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	31	
4	4	4	4	4	4	5	4	4	33	
3	4	4	4	4	5	4	4	3	31	
2	4	4	4	4	4	4	3	4	29	
2	3	5	4	4	4	4	4	4	30	
3	4	5	5	4	4	4	4	4	33	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik

LAMPIRAN 4

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SPSS 27 VARIABEL X (PENGELOLA
BAND USAHA MILIK DESA)**

Correlations

		PX1	PX2	PX3	PX4	PX5	PX6	PX7	PX8	TOTAL
PX1	Pearson Correlation	1	.240*	.250*	.273**	.226*	.215*	.285**	.233*	.541**
	Sig. (2-tailed)		.018	.014	.007	.027	.035	.005	.022	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
PX2	Pearson Correlation	.240*	1	.596**	.335**	.504**	.264**	.234*	.086	.620**
	Sig. (2-tailed)	.018		.000	.001	.000	.009	.021	.405	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
PX3	Pearson Correlation	.250*	.596**	1	.560**	.530**	.282**	.283**	.150	.708**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000		.000	.000	.005	.005	.145	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
PX4	Pearson Correlation	.273**	.335**	.560**	1	.531**	.275**	.203*	.244*	.672**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.000		.000	.007	.047	.017	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
PX5	Pearson Correlation	.226*	.504**	.530**	.531**	1	.582**	.345**	.284**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000	.000		.000	.001	.005	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96

Hak Cipta milik

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak										
PX6	Pearson Correlation	.215*	.264**	.282**	.275**	.582**	1	.453**	.333**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.035	.009	.005	.007	.000		.000	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
PX7	Pearson Correlation	.285**	.234*	.283**	.203*	.345**	.453**	1	.390**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.005	.021	.005	.047	.001	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
PX8	Pearson Correlation	.233*	.086	.150	.244*	.284**	.333**	.390**	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.022	.405	.145	.017	.005	.001	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL	Pearson Correlation	.541**	.620**	.708**	.672**	.781**	.662**	.618**	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	8

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbaiknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak milik

LAMPIRAN 5

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SPSS 27 VARIABEL Y (PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT)

Correlations

		PY1	PY2	PY3	PY4	PY5	PY6	PY7	PY8	TOTAL
PY1	Pearson Correlation	1	.355**	.035	.088	-.215*	-.108	-.172	-.077	.345**
	Sig. (2-tailed)		.000	.734	.392	.035	.295	.095	.454	.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
PY2	Pearson Correlation	.355**	1	.000	.173	-.182	-.096	-.073	-.099	.343**
	Sig. (2-tailed)	.000		.996	.091	.076	.351	.479	.337	.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
PY3	Pearson Correlation	.035	.000	1	.234*	.052	-.012	-.110	.088	.371**
	Sig. (2-tailed)	.734	.996		.022	.614	.906	.287	.392	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
PY4	Pearson Correlation	.088	.173	.234*	1	.023	-.139	.049	-.023	.364**
	Sig. (2-tailed)	.392	.091	.022		.822	.176	.639	.822	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
PY5	Pearson Correlation	-.215*	-.182	.052	.023	1	.182	.226*	.061	.344**
	Sig. (2-tailed)	.035	.076	.614	.822		.076	.027	.556	.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96

Hak milik ini berlaku untuk Undang-Undang dan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak											
PY6	Pearson Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.295	.351	.906	.176	.076			.008	.014	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
PY7	Pearson Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.095	.479	.287	.639	.027	.008			.143	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
PY8	Pearson Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.454	.337	.392	.822	.556	.014	.143			.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL	Pearson Correlation	.345**	.343**	.371**	.364**	.344**	.457**	.472**	.418**	1	
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000		
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	8



© Hak Cipta
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 6

UJI ANALISIS DATA SPSS 27

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		N
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18163684
	Absolute	.070
Most Extreme Differences	Positive	.038
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

	Between Groups	(Combined)	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Ekonomi Masyarakat *	Linearity	117.191	15	7.813	5.409	.000	
	Deviation from Linearity	100.094	1	100.094	69.300	.000	
	Within Groups	17.097	14	1.221	.845	.619	
			115.549	80	1.444		
			232.740	95			

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.430	.424	1.18791

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI KORELASI

Correlations

		Pengelola BUMDes	Peningkatan Ekonomi Masyarakat
Pengelola BUMDes	Pearson Correlation	1	.656**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Peningkatan Ekonomi Masyarakat	Pearson Correlation	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
1	(Constant)	22.951	1.196			18.883	.000
	Pengelola BUMDes	.309	.037	.656	8.422		.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat



- Hak Cipta Lindungi undang-undang**
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

LAMPIRAN 7 TABEL NILAI r UNTUK HASIL ANALISIS DATA

Nilai-Nilai r *Product Moment*

N	Tarat Signifikansi		N	Tarat Signifikansi		N	Tarat Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



© Hak Cipta milik
BUKTI DOKUMENTASI

LAMPIRAN 8

Penyebaran dan Pengisian Angket Oleh Masyarakat



Hak Cipta milik
LAMPIRAN 8

1. Dilarang mengulip sebagai alat senjata tafsir tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

if Kasim Riau



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip
- a. Pengutipan ha
- b. Pengutipan ti

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta

Lampiran 10



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 29 April 2025

Nomor : B-1245/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
DESA GANTING KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MUHAMMAD FADHLI
N I M	: 12140112662
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengaruh Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Jimron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

- Hak Cipta**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Lampiran 11



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DESA GANTING**

KECAMATAN SALO
Alamat Jl : Prof. M. Yamin. SH No. Salo Baru Kode Pos 28451

**SURAT KETERANGAN
No: 140/PEMDES-GT/121**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: JASMAN
Nip	: 19710702 199402 1 001
Jabatan	: Penjabat Kepala Desa Ganting

Dengan ini menerangkan :

Nama	: MUHAMMAD FADHLI
NIM	: 12140112662
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Jenjang	: S1
Alamat	: Dusun Koto Air Manis Desa Ganting Kec. Salo

Berdasarkan Surat dari Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-1245/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2025 Tanggal 29 April 2025 Perihal mengadakan penelitian.

Pada prinsipnya Pemerintah Desa Ganting tidak keberatan dan siap menerima yang bersangkutan untuk Mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

“ Pengaruh Pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) terhadap peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”

Demikian Surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Ganting
Pada : 30-04-2025



Nip. 19710702 199402 1 001

- Hak Cipta Lampiran 11
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

